

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Kasus Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kota Semarang)**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1

Dalam Ilmu Akuntansi Syari'ah



Disusun Oleh :

Anita Qothrunnada

1805046101

**S1 AKUNTANSI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN

Lamp : 4 (Empat) Eks.  
Hal : Naskah Skripsi  
A.n. Sdri. Anita Qothrunnada

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Anita Qothrunnada

NIM : 1805046101

Judul : Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Semarang)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqoshahkan. Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pembimbing I



Warno, SE., M.Si

NIP. 19830721 201503 1002

Pembimbing II



Faris Shalahuddin Zakiy, SE., M.E

NIP. 199002272019031012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Prof. Hamka Kampus III Telp/Fax. (024) 7608454 Ngaliyan Semarang kode Pos 50185  
Website : www.febi.walisongo.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Anita Qothrunnada

NIM : 1805046101

Judul Skripsi: Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Semarang)

Telah dimunaqsyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Pada Tanggal 28 Desember 2022, dan dinyatakan **LULUS** serta telah diterima sebagai syarat guna memperoleh Gelar Sarjana (Strata Satu/S1) dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Semarang, 28 Desember 2022

**Dewan Penguji**

**Ketua Sidang**

**Dr. Ari Kristij P., SE., M.Si.**  
NIP. 19790512 200501 2 004

**Sekretaris Sidang**

**Faris Shalahuddin Zakiy, SE., M.E**  
NIP. 19900227 201903 1 012

**Penguji I**

**Masihah, SE, Msi**  
NIP. 19840516 201903 1 005

**Penguji II**

**Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag.**  
NIP. 19730811 200003 1 004



**Pembimbing I**

**Warno, SE., M. Si**  
NIP. 19830721 201503 1 002

**Pembimbing II**

**Faris Shalahuddin Zakiy, SE., M.E**  
NIP. 19900227 201903 1 012

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِكْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلٍ ۚ ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشُّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَلَّحُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

(Q.S. Al-Baqarah : 282)

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam penulis haturkan kepada nabi agung Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur atas terselesaikannya skripsi ini dan sebagai bentuk rasa terimakasih penulis maka dengan segala kerendahan hati penulis bermaksud mempersembahkan karya sederhana ini kepada pihak-pihak yang telah mendukung penulis secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi kepada:

1. Kedua orang tua hebat saya, Bapak Kamin dan Ibu Nur Masyitoh, yang senantiasa mengiringi setiap langkah saya melalui kasih sayang, semangat, dukungan, kesabaran, nasihat, do'a serta restu tulusnya yang tak pernah putus demi kesuksesan anak-anaknya. Terimakasih atas perjuangan dan kasih sayang yang tiada henti. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keselamatan, kesehatan, kemakmuran, kebahagiaan dan nikmat-nikmat baik lainnya.
2. Saudara kandung saya tersayang, Muhammad A'lauddin Shidqi, Farkhatul Khusna, dan Muhammad Sholahuddin Fuadi. Terimakasih atas semangat, motivasi, serta do'a-do'a baik yang telah diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran urusan serta mengabulkan cita-cita mulia kalian.
3. Keluarga besar saya, terimakasih atas segala do'a baik dan dukungannya dalam studi saya.
4. Almamater saya tercinta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
5. Teman-teman baik saya yang namanya tidak dapat saya sebut satu persatu, semangat dan dukungan moril yang kalian berikan sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga dapat selalu menjalin tali silaturahmi.

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan penuh tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh pihak lain atau telah diterbitkan. Demikian pula skripsi ini tidak berisi pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 19 Desember 2022

Deklarator

Anita Qothrunnada

NIM. 1805046084

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	أَي = ī
أ = u	أَوْ = au	أَوْ = ū



3. *Ta Marbutah*

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة            ditulis            *mar'atun jamilah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة            ditulis            *fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا            ditulis            *rabbana*

البر            ditulis            *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس            Ditulis            *Asy-syamsu*

الرجل            Ditulis            *ar-rojulu*

السيدة            Ditulis            *As-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

القمر            Ditulis            *al-qamar*

البدیع            Ditulis            *al-badi*

الجلال            Ditulis            *al-jalal*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /

Contoh:

امرت

Ditulis

*Umirtu*

شيء

Ditulis

*Syai'un*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Organisasi Pengelola Zakat di Kota Semarang, dengan tujuan penelitian untuk menguji dan mengetahui apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada studi kasus Organisasi Pengelola Zakat di Kota Semarang. Dan juga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh terhadap laporan keuangan. Suatu laporan dikatakan berkualitas apabila laporan keuangan tersebut dapat memberikan informasi kepada para penggunanya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang mana data tersebut diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah organisasi pengelola zakat di Kota Semarang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh hasil pengambilan sampel sebanyak lima responden untuk setiap populasi yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk kualifikasinya sendiri adalah : Pimpina, Bagian Keuangan, dan Pendistribusia.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal berpengaruh positif secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

**Kata Kunci** : Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan.

## **ABSTRACT**

*This research was conducted at Zakat Management Organizations in Semarang City, with the aim of research to test and find out whether Human Resource Competence, Information Technology Utilization, and Internal Control affect the quality of financial reports in a case study of Zakat Management Organizations in Semarang City. And also this research aims to find out which variables have the most influence on the financial statements. A report is said to be of high quality if the financial statements can provide information to its users.*

*This research uses quantitative methods. The data used is primary data in which the data is obtained from respondents using a questionnaire. The population in this study is zakat management organizations in the city of Semarang. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique in order to obtain a sample of five respondents for each predetermined population. For the qualifications themselves are: Pimpina, Finance Section, and Distribution*

*The results of this study show that the competence of human resources partially has a significant positive effect on the quality of financial reports. Utilization of information technology has a significant positive effect on the quality of financial reports, and internal control has a significant positive effect on the quality of financial reports, and internal control has a positive effect on the quality of financial reports. So that the competence of human resources, utilization of information technology, and internal control have a positive effect simultaneously on the quality of financial reports.*

**Keywords:** *Competence of Human Resources, Utilization of Information Technology, Internal Control, Quality of Financial Reports.*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil'alamiin*, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat dan kasih sayang-Nya, tidak daya upaya dan kekuatan keculi atas kehendak-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi tercinta Nabi Muhammad SAW. Berkat rahmat, hidayah, dan pertolongan dari Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Laba Bersih, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Equity* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, namun adanya bantuan, saran, dan dukungan dan bentuk moril maupun materiil dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M. Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Warno, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, serta arahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak Faris Shalahuddin Zakiy, SE., M.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan.
7. Seluruh karyawan dan staff Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang khususnya karyawan dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam pembuatan syarat administrasi untuk keperluan skripsi ini.
8. Kedua orang tua saya, keluarga, dan teman-teman serta semua pihak yang tidak saya sebutkan satu-persatu.

Kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis dengan penuh rasa syukur mengucapkan banyak terima kasih, semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Dengan demikian kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Semarang, 19 Desember 2022

Penulis,

**Anita Oothrunnada**

**NIM. 1805046101**

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
MOTTO.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
DEKLARASI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
BAB I	
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan penelitian .....	10
1.4 Manfaat penelitian .....	10
1.5 SistematikaPenulisan.....	11

## BAB II

TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	13
2.1.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	16
2.1.3 Pengendalian Internal.....	17
2.1.4 Kualitas Laporan Keuangan.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritik.....	26
2.4 Hipotesis.....	26

## BAB III

METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.2 Populasi dan Sampel.....	30
3.2.1 Populasi.....	31
3.2.2 Sampel.....	31
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.5 Definisi dan Operasional Variabel.....	35
3.5.1 Variabel independen.....	35
3.5.2 Variabel Dependen.....	37
3.6 Metode Analisis Data.....	38
3.7 Uji Kualitas Data.....	38
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	38
3.8.1 Uji Normalitas.....	38
3.8.2 Uji Multikolinieritas.....	39
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas.....	39
3.9 Uji Regresi Linier Berganda.....	39
3.10 Uji Hipotesis.....	40

## BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
4.1.1 Badan Amil Zakat.....	42



4.1.2	Lembaga Amil Zakat.....	43
4.2	Metode Analisis Data .....	46
4.2.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	46
4.2.2	Deskripsi Karakteristik Responden.....	47
4.3	Metode Analisis Data.....	51
4.3.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	51
4.3.2	Uji Validitas.....	53
4.3.3	Uji Reliabilitas.....	55
4.3.4	Uji Asumsi Klasik.....	56
4.3.4.1	Uji Normalitas.....	57
4.3.4.2	Uji Multikolinieritas.....	59
4.3.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	60
4.4	Uji Hipotesis.....	61
4.4.1	Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
4.4.2	Uji Parsial T.....	63
4.4.3	Uji Simultan F.....	65
4.4.4	Uji Koefisien Determinan.....	66
4.5	Analisis Data dan Pembahasan.....	66
<b>BAB V</b>		
<b>PENUTUP .....</b>		
		<b>70</b>
5.1	Kesimpulan .....	70
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		
		<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		
		<b>76</b>



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Zakat ialah rukun islam yang ketiga yang dibagi menjadi 2 yaitu zakat fitrah dan zakat maal, zakat ialah harta yang dikeluarkan oleh umat islam yang mampu dan bersifat wajib sesuai dengan syariat islam. Berbeda dengan infak atau sedekah yang memiliki arti suatu bentuk rasa bersyukurnya umat islam atas segala nikmat yang Allah berikan dengan cara menyisihkan sebagian hartanya untuk membantu saudara sesama muslim serta sebagai suatu bentuk ketakwaan umat islam yang telah memperoleh rezeki lebih dari umat islam lainnya. Keistimewaan zakat tersebut juga tertera dalam salah satu ayat Al-Qur'an sebagai berikut.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Yang artinya,

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui. (Q.S At-taubah:103)

Sebagai Negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia, Indonesia dapat menjadikan zakat sebagai cambuk untuk meningkatkan perekonomian di seluruh wilayah Indonesia. Dengan demikian, dengan adanya zakat, infak, sedekah yang dikelola secara cepat dan tepat dapat meretas rantai kemiskinan yang masih menjadi permasalahan yang belum terselesaikan sampai saat ini. Pentingnya dana zakat, infak dan sedekah harus dikelola oleh lembaga atau organisasi yang terstruktur, maka dibentuklah pengelola zakat, infak dan sedekah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Undang-Undang ini mengatur mengenai Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ) yang diperbolehkan agar pendistribusian dana zakat, infak dan sedekah ini bisa beroperasi lebih terstruktur, cepat dan tepat. Organisasi Pengelolaan Zakat yang masih beroperasi dan aktif

beroperasi di Indonesia yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat.<sup>1</sup>

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstructural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.<sup>2</sup>

Selain BAZNAS, Pemerintah melalui kementerian Agama juga mengesahkan Lembaga Amil Zakat (LAZ) skala Nasional. LAZ adalah Lembaga Amil Zakat yang turut membantu pendistribusian zakat. Bedanya dengan BAZNAS, dalam pembentukan lembaga, Baznas dibentuk oleh pemerintah yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden melalui Menteri Agama, biasanya Baznas beranggotakan sebelas orang, yang mana 3 diantaranya adalah pihak dari pemerintah yang ditunjuk oleh Kementerian Agama dan sisanya adalah masyarakat seperti tokoh agama, ulama, atau tenaga profesional. Sedangkan Laz dibentuk oleh pihak Swasta, dimana dalam structural lembaganya diprakarsai oleh masyarakat. Namun, dalam operasionalnya LAZ dibina oleh pemerintah.

Terbentuknya organisasi pengelola zakat yang berbadan hukum dan didukung dengan sosialisasi zakat yang dilakukan oleh lembaga zakat di berbagai media berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk berzakat melalui amil zakat. Sejak tahun 2002 total dana zakat yang berhasil dihimpun BAZNAS dan LAZ mengalami peningkatan pada tiap tahunnya. Selain itu, pendayagunaan zakat juga semakin bertambah luas dan bahkan menjangkau sampai ke pelosok-pelosok negeri.

---

<sup>1</sup>Eka Aprialini, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Standar Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah (PSAK 109), Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Employee Engagement Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat di Kota Semarang", Universitas Negeri Semarang, (Semarang:2017), Hlm. 1

<sup>2</sup> <https://baznas.go.id/profilbaznas> (diakses pada tanggal 22 maret 2022, pukul 11.46)

pendayagunaan zakat mulai dilaksanakna pada lima program yaitu : kemanusiaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan dakwah.<sup>3</sup>

Peran lembaga yang mengelola zakat sangat diperlukan, guna mendorong penghimpunan maupun pendistribusian dana sesuai dengan aturan dan tepat sasaran. Dengan itu, peran lembaga khususnya Badan Amil Zakat Nasional dalam mengemukakan pertanggungjawaban kepada masyarakat perlu dibangun sebuah system dalam pengelolaan keuanganya agar menjadi suatu lembaga yang dapat dipertanggung jawabkan serta lembaga yang sehat secara financial.

Dalam perusahaan lembaga tidak luput dari yang Namanya laporan keuangan. Setiap perusahaan atau lembaga menggunakan laporan keuangan untuk melihat bagaimana kondisi perusahaan selama masa jabatan atau periode tertentu. Sumber data yang sudah dikumpulkan terserbut akan diolah menjadi laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Laporan keuangan sendiri merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan dijadikan sebagai alat komunikasi utama dalam perusahaan. Dengan laporan keuangan perusahaan dapat mengkomunikasikan kegiatan proses produksi ataupun bisnis. <sup>4</sup> Laporan keuangan dijadikan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban untuk berbagai organisasi/lembaga/instansi dan perusahaan dalam manajemen/ mengelola segala aktivitas yang telah diamanahkan kepadanya dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Dalam suatu pengelolaan zakat, infaq/ sedekah (ZIS), standar akuntansi yang digunakan oleh organisasi pengelola zakat sebagai pedoman dalam pembukuan dan pelaporan keuanganya adalah PSAK No. 109 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2010. PSAK No. 109 bertujuan untuk mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi zakat dan infaq/sedekah. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai hasil akhir dari suatu proses akuntansi. tujuan utama dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk pihak-pihak yang berkepentingan baik

---

<sup>3</sup> <https://baznaskotabogor.or.id/profil> (diakses pada tanggal 22 maret 2022, pukul 12.00)

<sup>4</sup> Bambang Wahyudiono,SE,MM,QIA, *Mudah Membaca Laporan keuangan*, Jakarta : (Penebar Swadaya Grup), hlm, 7.

pihak internal maupun eksternal misalnya muzakki, pemerintah, pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi pengelola zakat dan juga masyarakat.<sup>5</sup> Laporan keuangan juga harus berkualitas agar dapat memberikan suatu informasi keuangan yang dapat dipahami oleh pemakai dan dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan dimasa mendatang berdasarkan dengan laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan penyajian laporan keuangan suatu perusahaan atau lembaga, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal suatu perusahaan atau lembaga dirasa sangat penting guna menunjang penyajian laporan keuangan yang berkualitas. Dimana hal tersebut sangat lekat dengan kepercayaan masyarakat. Dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas, suatu lembaga amil zakat nasional harus mewujudkan pengendalian internal yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 109. Pemanfaatan PSAK No 109 dimulai pasca 2008. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 pada penjelasan pasal 16 ayat (1) menyatakan bahwa opini kualitas akuntabilitas keuangan oleh BPK RI didasarkan pada kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah (SAP), kecukupan pengungkapan, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan efektivitas system pengendalian internal.<sup>6</sup>

Dalam mengelola dana zakat, suatu organisasi harus memiliki good corporate governance yang meliputi akuntabilitas (accountability), keterbukaan (transparency), independensi (independency), tanggungjawab (responsibility), dan keadilan (fairness).<sup>7</sup> Namun, kepercayaan muzakki adalah kunci dalam penghimpunan dana zakat. Seringnya yang terjadi dilapangan seseorang masih minim kepercayaan untuk menyerahkan zakatnya kepada suatu organisasi pengelola zakat yang ada disekitar wilayah mereka. Bahkan sebagian kecil dari masyarakat belum tahun tentang adanya organisasi pengelola zakat selain yang ada di masjid sekitar lingkungan masyarakat. Hal tersebut akan berdampak dengan menurunnya dana zakat yang

---

<sup>5</sup> Taufikur Rahman. "AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat(OPZ)", Jurnal Muqtasid, Vol. 6 No. 1, Juni 2015, Hal 158-159

<sup>6</sup> Made Bagus Febrianto, Gede Adi Yuniarta dan Edy Sujana. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Akuntabilitas Keuangan Pada SKPD Kabupaten Bangli". E-journal Program S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Vol 8 No 2 Tahun 2017, Hal 1.

<sup>7</sup> Khaliza Chairani, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di Pekanbaru", Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, (Pekanbaru : 2020), Hlm. 4

dihimpun oleh organisasi pengelola zakat yang di kelola oleh pemerintah maupun masyarakat sekitar.

Di kota Semarang saja ada banyak organisasi pengelola zakat, antara lain sebagai berikut:<sup>8</sup>

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Organisasi Pengelola Zakat di Kota Semarang**

No	Oraganisasi Pengelola Zakat
1	Badan Amil Zakat
2	LAZIZ Jateng
3	Dompot Dhuafa
4	Nurul Hayat
5	PPPA Darul Qur'an
6	Baitul Maal Hidayatullah
7	Rijalul Qur'an
8	PKPU (Pos Keadilan Peduli Umat)
9	LAZIZMA
10	LAZIZNU
11	Panti Yatim Indonesia
12	Rumah Zakat
13	Pena Zakat
14	Yatim Mandiri
15	DPU Daarul Tauhid
16	Bahagia Berbagi Indonesia
17	Laziz Baiturrahman

Berdasarkan PSAK 109 yang menyatakan bahwa perlakuan akuntansi amil yang tidak secara khusus diatur dalam PSAK 109: Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah menggunakan PSAK yang terkait tentang lembaga amil zakat baik lembaga zakat nasional maupun lembaga zakat swasta. Oleh sebab itu masih banyak yang mempublikasikan laporannya hanya dengan dasar penerimaan dan pengeluaran kemudian dijadikan neraca sehingga muncul saldo. Hal ini sangat tidak kondusif bagi pengelola zakat dalam seluruh hal organisasi baik itu manajerial maupun laporan

---

<sup>8</sup> <http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/1562>

keuangan. Walaupun terus diadakan perbaikan oleh organisasi pengelola zakat tersebut namun hal ini tentu berpengaruh negative terhadap kualitas dari laporan keuangan itu sendiri.

Berdasarkan permasalahan tersebut, besarnya potensi zakat ini belum dibarengi dengan pengoptimalan penghimpunan dan pendistribusian. Sehingga untuk mengetahui sejauh mana lembaga amil zakat mampu menghimpun dan mendistribusikan dana zakat infaq dan sedekah yang terhimpun perlu adanya standar kelola yang baik, dimana salah satu indikatornya adalah efisiensi lembaga zakat sebagai tolak ukur kinerja lembaga keuangan.<sup>9</sup>

Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil analisisnya mengenai Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan berbagai studi kasus yang berbeda-beda. Pada penelitian Wahyu Huda Nanda (2021) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan PSAK 109, Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Employee Engagement Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Laznas Izi Provinsi Sumatera Utara” menunjukkan hasil bahwa Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. kemudian pemanfaatan PSAK 109 tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. kemudian pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. kemudian pemanfaatan teknologi informasi secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan employee engagement secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.<sup>10</sup>

Pada penelitian lainya yang dilakukan oleh Aziz Aulia (2020) dengan judul “Pengaruh Praktik Manajemen Keuangan, System Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi

---

<sup>9</sup> R, Kadry, “Analisis Efisiensi Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Indonesia dengan Metode data envelopment analysis (DEA), (Studi kasus pada Rumah Zakat, LAZIZ swadaya Ummah, Dompot Dhuafa dan YBUI BNI Tahun 2010-2012)”, Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, (Yogyakarta)

<sup>10</sup> Wahyu Huda Nanda, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan PSAK 109, Pengendalian internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Employee Engagement Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Laznas Izi Provinsi Sumatera Utara”, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), Hlm. 104



Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid Se-Kota Langsa”, menunjukkan hasil bahwa Praktik manajemen keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini terjadi demikian memang pada faktanya masjid telah menerapkan praktik-praktik yang berkaitan dengan manajemen terutama manajemen keuangan secara memadai walaupun masih terdapat kekurangan dan masih belum sempurna. pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini sesuai dengan fakta bahwa memang belum ada satu bagian dalam organisasi terkait dengan system pengendalian internal akan tetapi walaupun demikian masjid tetap ada pengendalian-pengendalian internal seperti struktur organisasi, fungsi-fungsi dari tiap pengurus dan sebagainya. kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, hal ini sesuai dengan yang ada di masjid bahwa seluruh pengurus masjid memang telah memiliki kompetensinya masing-masing sesuai dengan bidangnya. pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negative terhadap laporan keuangan, hal ini sesuai dengan fakta yang ada di lapangan bahwa memang dari semua masjid yang diteliti masih belum memanfaatkan teknologi informasi yang memadai seperti jaringan internet, website yang berfungsi untuk kepentingan masjid bahkan computer pun masih banyak masjid yang belum memilikinya.<sup>11</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Khaliza Chairani (2020) juga membahas mengenai “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan System Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kota Pekanbaru”, menunjukkan hasil bahwa Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap laporan keuangan. Transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. pemanfaatan system informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. sehingga hasil dari analisis regresi linier berganda secara simultan menunjukkan bahwa akuntabilitas,

---

<sup>11</sup> Aziz Aulia, “Pengaruh Praktik Manajemen Keuangan, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid Se-Kota Langsa”, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), Hlm. 91

transparansi, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan system informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.<sup>12</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Asri Perayati (2017) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Standar Akuntansi Zakat Infak Dan Sedekah (PSAK 109) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Pekanbaru”, menunjukkan hasil bahwa Kompetensi sumberdaya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada lembaga amil zakat pekanbaru. pemanfaatan standar akuntansi zakat infak dan sedekah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada lembaga amil zakat pekanbaru.<sup>13</sup>

Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Agustina Isviandari, Nur Diana, dan M Cholid Mawardi (2019) pada Jurnal mereka yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan PSAK 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, Pemanfaatan PSAK 109, Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Keuangan Masjid-Masjid Di Kota Batu”, menunjukkan hasil bahwa Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Pemanfaatan PSAK 109, Pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. sedangkan secara parsial menunjukkan pemanfaatan PSAK 45 dan pemanfaatan PSAK 109 tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan masjid-masjid di kota batu. namun, pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan masjid-masjid di kota batu. artinya bahwa semakin baik pengendalian internal yang diterapkan maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan masjid yang dihasilkan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Khaliza Chairani, “Pengaruh Akuntabilitas, Transaparansi, Kompetensi SDM dan Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Pekanbaru”, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), Hlm. 82-83

<sup>13</sup> Asri Perayati, “Standar Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah (PSAK No.109) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Pekanbaru”, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017), Hlm. 83-84

<sup>14</sup> Agustina Isviandari, Nur Diana, M. Cholid Mawardi, “Pengaruh Pemanfaatan PSAK 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, Pemanfaatan PSAK 109, Pengendalian Internal dan Kompotensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Keuangan Masjid-Masjid Di Kota Batu”, (Batu: Universitas Islam Malang, 2019), Hlm. 116-117

Sedangkan menurut penelitian dari Salma Risyda Darisah S, Diamonalisa Sofianty, SE.,M.Si.,Ak.,CA, Edi Sukarmanto Th SE., M.Si.,Ak.,CA (2018) dengan judul penelitian “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq Dan Sedekah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Bandung)”, menunjukkan hasil Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh secara langsung kepada kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh lembaga amil zakat di Bandung. hal ini dipengaruhi karena dari indikator pengetahuan tidak menjamin mengenai potensi dari sumber daya manusia. pengaruh pemanfaatan PSAK No 109 terhadap kualitas laporan keuangan adalah positif atau berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. hal ini sesuai dengan teori pernyataan standar akuntansi keuangan No 109 tentang akuntansi zakat, infaq dan sedekah, dimana informasi yang ada di lembaga sudah mengacu pada standar tersebut.<sup>15</sup>

Dari beberapa penelitian terdahulu yang saya ambil untuk dijadikan referensi dalam penelitian ini, tentu terdapat perbedaan yang dapat dijadikan perbandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti. Hal pertama yang paling mendasar adalah variable yang saya teliti berbeda dengan penelitian sebelumnya, dengan demikian diharapkan dapat menjadi inovasi dan rujukan terbaru untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Kemudian, fenomena atau permasalahan di berbagai wilayah dan berbagai organisasi tentunya berbeda-beda setiap tahunnya sehingga dapat dijadikan pembelajaran atau evaluasi untuk penelitian selanjutnya.

Dengan demikian, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal dirasa sangat penting dan berpengaruh satu sama lain dalam kualitas laporan keuangan. Namun nyatanya di beberapa kasus masih ditemui bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal belum berjalan semestinya dikarenakan situasi dan kondisi pada lapangan penelitian yang berbeda-beda. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia,

---

<sup>15</sup> Salma Risyda Darisah S, Diamonalisa Sofianty, SE.,M.Si.,Ak.,CA, Edi Sukarmanto Th SE.,M.Si.,Ak.,CA, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan PSAK No.109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Bandung)”, (Prosiding Akuntansi:2018), Vol. 4, No. 1, Hlm. 456

Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Laporan Keuangan”, dimana Organisasi Pengelola Zakat di Kota Semarang menjadi Objek penelitian.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah yang perlu dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Organisasi Pengelola Zakat di Kota Semarang?

1.2.2. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Organisasi Pengelola Zakat di Kota Semarang?

1.2.3. Apakah Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Organisasi Pengelola Zakat di Kota Semarang?

1.2.4. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di Organisasi Pengelola Zakat di Kota Semarang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.1.1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

1.3.2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

1.3.3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan.

1.3.4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan.

## **1.4 Manfaat Penelitian :**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.4.1. Bagi Pembaca**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna untuk menambah sumber Pustaka di bidang ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi khususnya yang berhubungan dengan kualitas laporan keuangan dalam peneliti sebelumnya.

#### **1.4.2 Bagi UIN Walisongo**

Sebagai bahan referensi dan wacana dalam karya tulis ilmiah mengenai Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kota Semarang.

#### **1.4.3 Bagi Organisasi Pengelola Zakat**

Diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan informasi, pertimbangan dan evaluasi bagi Organisasi Pengelola Zakat di Kota Semarang bahwa pentingnya meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan penelitian disusun dalam 5 (lima) bab, yaitu :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian terdahulu sebagai pedoman dasar pertimbangan dan perbandingan dalam penelitian. Dalam bab ini berisi kajian empiris, kajian teoritis, hubungan antar variabel dan hipotesis.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi jenis, sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisikan penyajian data, analisis data dan interpretasi data.

#### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

Organisasi pengelolaan zakat adalah organisasi intermediasi yang bersifat nirlaba. Seluruh beban operasional diambil dari dana zakat, infaq dan dana zakat yang terhimpun. Hal ini dibenarkan oleh syariah, karena pengurus organisasi pengelola zakat adalah amilin zakat yang juga termasuk dalam 8 asnaf yang berhak mendapatkan harta zakat. Kegiatan tersebut digunakan untuk kegiatan operasional dan gaji amilin.<sup>16</sup>

Lembaga-lambaga ini lingkup operasinya tingkat regional maupun nasional. Lembaga tersebut bisa dibentuk oleh organisasi politik, takmir masjid, pesantren, media massa, bank, lembaga keuangan, dan lembaga kemasyarakatan. Organisasi pengelola zakat yang telah diakui oleh Dirjen Pajak dalam PER-33/PJ/2011 sebagai pengurang penghasilan kena pajak. Saat ini berjumlah 19 Organisasi Pengelola Zakat.<sup>17</sup> Sedangkan di kota Semarang sendiri terdapat 16 Organisasi Pengelola Zakat, antara lain : Badan Amil Zakat, Laziz Jateng, Dompot Dhuafa, Nurul Hayat, PPPA Darul Qur'an, Bautul Maal Hidayatullah, Rijalul Qur'an, PKPU (Pos Keadilan Peduli Umat), Lazizma, Laziznu, Panti Yatim Indonesia, Rumah Zakat, Pena Zakat, Yatim Mandiri, DPU Daarut Tauhid, Bahagia Berbagi Indonesia, dan Laziz Baiturrahman.

Dengan banyaknya organisasi pengelola zakat yang ada di Indonesia seharusnya menjadikan Indonesia sebagai Negara yang memiliki potensi yang besar dalam hal menyejahterakan rakyat, mengingat mayoritas penduduk Indonesia menganut agama islam. Namun, hal tersebut tentu tidak luput dari yang namanya masalah. Masalah utama yang masih mengganjal sampai saat ini adalah mengenai marketing dan peruntukannya yang terkait dengan kepercayaan masyarakat kepada lembaga pengelola zakat selama ini. Hal ini diketahui bersama dalam diskusi yang diadakan oleh Keluarga *Islam Britania (Kibar) Colchester, United Kingdom*, pada

---

<sup>16</sup> Nasher Akbar, "Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat Nasional Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis", *Jurnal Islamic Finance dan Business Review*, (Desember 2009), Vol. 4 No. 2

<sup>17</sup> Anisa Rahmayanti, "Efisiensi Lembaga Amil Zakat Dalam Mengelola Dana Zakat di Indonesia (Studi Kasus : PKPU, Rumah Zakat, dan BAMUIS BNI)", Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, (Jakarta: 2014)

penghujung Ramadhan usai acara buka bersama dengan pembicara Hilman Latief, Ph.D yang diundang KBRI London untuk mengisi acara selama Ramadhan di Inggris. Murniati Mukhlisin, Ph.D, Dosen Essex Business School di Jakarta, menyebutkan bahwa pelaporan yang terkait dengan penyaluran dana zakat yang telah dikumpulkan selama ini belum berjalan dengan semestinya. Sementara itu muzzaki atau pembayar zakat semakin cerdas dan tentunya suatu saat bisa saja bertanya mengenai uang mereka.<sup>18</sup>

Kepercayaan muzzaki terhadap organisasi pengelola zakat masih sangat rendah, mereka mengkhawatirkan bahwa zakat yang diserahkan tidak akan sampai kepada yang berhak menerima (mustahik). Faktor ketidakpercayaan inilah yang menjadi sebab mengapa organisasi pengelola zakat masih sangat kesulitan dalam menghimpun dana zakat dan dikelola sesuai dengan PSAK yang berlaku lalu didistribusikan secara menyeluruh kepada orang-orang yang berhak. Kekhawatiran ini dikarenakan kurangnya transparansi pada laporan keuangan dan akuntabilitas dari pihak organisasi pengelola zakat (OPZ), serta tidak mendapatkan manfaat yang lebih besar apabila masyarakat menyalurkan dana zakatnya melalui organisasi pengelola zakat tersebut. Dalam hal tersebut, organisasi pengelola zakat diharapkan dapat menyajikan laporan terhadap penyaluran dana zakat yang berkualitas untuk meyakinkan muzzaki bahwa organisasi pengelola zakat telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan PSAK yang berlaku dengan penuh amanah, sehingga muzzaki tidak perlu merasa khawatir mengenai dana zakat, infak, dan sedekahnya disalurkan kepada yang berhak menerima atau tidak.<sup>19</sup>

### **2.1.1 Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan dari seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu system untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan

---

<sup>18</sup> Voa Islam, "FOZ: Jika Dioptimalkan, Potensi Zakat Di Indonesia Bisa Mengentaskan Kemiskinan VOA Islam", dikutip pada tanggal 27 Juni 2022, <http://www.voa-islam.com/read/indonesia/2016/06/03/44450/foz-jika-dioptimalkan-potensi-zakat-di-indonesia-bisa-mengentaskan-kemiskinan/.html#sthash.a4dr3iB8.dpbs>.

<sup>19</sup> Umi Khoirul Umah, "Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus pada Laz DPU DT Cabang Semarang)", Value Added/ Majalah Ekonomi dan Bisnis 7, No.2 (2011), Hlm. 68-97

efisien. kapasitas tersebut harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*outputs*) dan hasil-hasil (*outcomes*).

Kompetensi merupakan suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowlegde*), dan kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Menurut beberapa pakar, kompetensi sendiri memiliki arti karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja yang tinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup akan bekerja tersendat-sendat dan juga dapat mengakibatkan pemborosan bahan, waktu dan tenaga.<sup>20</sup>

Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Salah satunya adalah perlu adanya sumber daya manusia yang kompeten. Adanya keterbatasan sumber daya manusia yang memahami mekanisme penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi akan menjadi kendala dalam mewujudkan pengelolaan keuangan dan laporan keuangan yang berkualitas. Dalam rangka mewujudkan pengelolaan keuangan yang baik, maka dengan organisasi pengelola zakat harus menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan yang baik dan benar, salah satunya dengan memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan mengacu pada standar akuntansi yang berlaku umum, yaitu PSAK 109 tentang Akuntansi zakat, infaq dan sedekah.<sup>21</sup>

Ada tiga komponen utama pembentukan kompetensi sumber daya manusia menurut Hevesi :

#### 1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Informasi yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya di bidang tertentu. Pengetahuan seseorang juga menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan tugas yang dibebankan kepadanya, seseorang yang mempunyai pengetahuan yang cukup akan meningkatkan efisiensi organisasi. Namun bagi seseorang yang belum mempunyai pengetahuan cukup, maka akan

---

<sup>20</sup> As Syifa Nurillah, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan System Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan System Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada SKPD Depok)", Universitas Diponegoro, (Semarang:2014), Hlm. 27-28

<sup>21</sup> Nizar Nasrulloh, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Standar Akuntansi Zakat, Infaq dan sedekah (PSAK 109) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan", Universitas Negeri Siliwangi, (Tasikmalaya), Hlm. 65



mengerjakan suatu hal atau pekerjaan dengan tersendat-sendat. Pengetahuan adalah salah satu hal yang penting yang harus dimiliki oleh seseorang, karena dalam suatu perusahaan atau lembaga hal tersebut dapat menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan tugas yang dibebankan kepadanya.

Dalam Lingkup organisasi pengelola zakat tentunya seseorang yang bekerja di lembaga manapun terkait dengan pengelolaan zakat tentunya harus memiliki pengetahuan mengenai Zakat, Infak dan sedekah (ZIS) itu sendiri, dan tidak lupa undang-undang dan standar yang mengatur mengenai akuntansi zakat.

## 2. Keterampilan (*Skill*)

Suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada seseorang dengan baik dan maksimal. Kemampuan seseorang untuk melaksanakan suatu aktivitas atau pekerjaan tentu merupakan hal yang penting dalam menilai apakah seseorang itu berkompeten atau tidak dalam pekerjaannya. Seseorang yang memiliki pengetahuan belum tentu memiliki kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tanggungjawabnya.

Seseorang yang bekerja di suatu organisasi pengelola zakat harus memiliki keterampilan sesuai dengan bidangnya. Salah satu contoh adalah keterampilan menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Suatu laporan dikatakan berkualitas atau tidaknya juga dari penyusunan laporan keuangan tersebut apakah sudah sesuai dengan standar yang berlaku atau belum, apakah masih menggunakan laporan keuangan yang manual atau sudah lebih terstruktur, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kualitasnya laporan keuangan suatu lembaga pengelola zakat.<sup>22</sup>

## 3. Sikap (*Attitude*)

Pola tingkah laku seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan. Seseorang mempunyai sifat yang mendukung pencapaian tujuan suatu instansi, maka secara otomatis segala tugas yang dibebankan kepadanya akan dilaksanakan dengan baik.<sup>23</sup> Sikap atau perilaku seseorang merupakan hal pendukung guna mencapai tujuan suatu organisasi, maka

---

<sup>22</sup> Hutapea dan Thoha, "Kompetensi Plus : Teori, Design, Kaus, dan Penerapan Untuk HR dan Organisasi Yang Dinamis", Gramedia Pustaka Umum, (Jakarta : 2008), Hlm. 76

<sup>23</sup> Havesi, "Pengertian Tentang Kompetensi Sumber Daya Manusia", 2005

secara otomatis segala tugas yang dibebankan kepadanya akan dilaksanakan dan dijalankan dengan sebaik-baiknya.<sup>24</sup>

### **2.1.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan keputusan. Teknologi ini menggunakan seperangkat computer untuk mengolah data, system jaringan untuk menghubungkan satu computer dengan computer yang lain sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global.<sup>25</sup>

Pemanfaatan atau pemanfaatan teknologi informasi merupakan sebuah aktivitas perencanaan, koordinasi, dan pengendalian segenap waktu, tenaga dan pikiran sebagai suatu usaha untuk melaksanakan seluruh aktivitas operasional suatu perusahaan atau instansi secara efektif dan efisien. Dengan begitu pemanfaatan teknologi informasi dalam suatu organisasi pastinya akan sangat membantu proses pengolahan data transaksi secara cepat dan penyajian laporan keuangan. Dapat kita simpulkan bahwa semakin baik pengelektroan memanfaatkan teknologi informasi yang diterapkan maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang akan dihasilkan.<sup>26</sup>

Menurut Rogers, "Teknologi informasi merupakan perangkat keras bersifat organisatoris dan meneruskan nilai-nilai social dengan siapa individu atau khalayak mengumpulkan, memproses, dan saling mempertukarkan informasi dengan individu atau khalayak lain." Pendapat tersebut memberikan gambaran bagaimana teknologi informasi dapat memberikan andil dalam proses komunikasi individu secara efektif. Penggunaan teknologi dalam upaya memperoleh efektifitas

---

<sup>24</sup> Hutapea dan Thoha, "Kompetensi Plus : Teori, Design, Kaus, dan Penerapan Untuk HR dan Organisasi Yang Dinamis", Gramedia Pustaka Umum, (Jakarta : 2008), Hlm. 76

<sup>25</sup> As Syifa Nurillah, Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, h. 30

<sup>26</sup> Aziz Aulia, "Pengaruh Praktik Manajemen Keuangan, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid Se-Kota Langsa", Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, (Medan: 2020), Hlm. 38

komunikasi jarak jauh, seperti instrumental tools, atau dalam konteks teknologi informasi, maka teknologi yang digunakan antara lain computer dan peranti pendukung lainnya.

Sebuah informasi dalam bentuk laporan keuangan yang dipublikasikan oleh suatu organisasi atau instansi daerah, sangatlah diperlukan sebagai acuan dalam mengambil keputusan berbagai pihak. Oleh karena itu, informasi tersebut harus bermanfaat bagi pengguna maupun orang lain.<sup>27</sup>

### **2.1.3 Pengendalian Internal**

Pengendalian internal menurut Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) adalah sebuah proses dipengaruhi oleh dewan entitas direksi, manajemen dan personel lainnya yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan dalam kategori efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, dan pengalaman asset terhadap akuisisi yang tidak sah, penggunaan atau disposisi.<sup>28</sup>

Pengendalian Internal merupakan Kegiatan pengendalian terutama atas pengelolaan system informasi yang bertujuan untuk memastikan akurasi dan kelengkapan informasi. Kegiatan pengendalian atas pengelolaan informasi meliputi:

#### **1. Pengendalian Umum**

Pengendalian ini meliputi pengamanan system informasi, pengendalian atas akses, pengendalian atas pengembangan dan perubahan perangkat lunak aplikasi, pengendalian atas perangkat lunak system, pemisahan tugas, dan kontinuitas pelayanan.

#### **2. Pengendalian aplikasi**

Pengendalian ini meliputi pengendalian otorisasi, pengendalian kelengkapan, pengendalian akurasi, dan pengendalian terhadap keandalan pemrosesan dan file data.

---

<sup>27</sup> Siti Chodijah dan Nurul Hidayah, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus SKPD Provinsi DKI Jakarta)," Jurnal Tekun, Vol. 8, No. 1, (Jakarta:2018), Hlm. 35-36

<sup>28</sup> Arfan Ikhsan, Auditing Pemeriksaan Akuntansi Pendekatan Praktis (Medan: Madenatera. 2018), Hal. 202

SAS mendefinisikan lima komponen pengendalian internal yang saling berkaitan pada pernyataan COSO yaitu:

#### 1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian memutuskan corak suatu organisasi dan mempengaruhi kesadaran pengendalian orang-orangnya. Lingkungan pengendalian ialah dasar untuk seluruh komponen pengendalian internal yang lain, menyediakan disiplin serta struktur. Lingkungan pengendalian mencakup hal-hal berikut ini: Integritas dan nilai etika, Komitmen terhadap kompetensi, Partisipasi internal audit, Struktur organisasi, Kebijakan dan praktik sumber daya manusia.

#### 2. Penilaian Risiko

Risiko yang relevan dengan pelaporan keuangan mencakup peristiwa serta keadaan internal dan eksternal yg bisa terjadi serta secara negative kemampuan entitas buat mencatat, memasak, meringkas, serta melaporkan data keuangan konsisten menggunakan asersi manajemen pada laporan keuangan. Risiko bisa ada atau berubah karena keadaan berikut ini: Perubahan dalam lingkungan operasi (program), personil baru, system info yang baru atau yang diperbaiki, restrukturisasi korporasim serta operasi luar negeri.

#### 3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa tindakan yang diperlukan untuk menanggulangi risiko dalam pencapaian tujuan entitas yang sudah dilaksanakan. Aktivitas pengendalian mempunyai berbagai tujuan dan diterapkan diberbagai tingkat organisasi dan fungsi. Umumnya aktivitas pengendalian yang mungkin relevan dengan audit dapat digolongkan sebagai kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan hal-hal berikut ini: Review terhadap kinerja, pengolahan informasi, pengendalian fisik, pemisahan tugas, dan informasi dan komunikasi.

#### 4. Informasi dan Komunikasi

Tujuan dari sistem informasi dan komunikasi akuntansi adalah agar transaksi yang dicatat, diproses dan dilaporkan telah memenuhi.

keenam tujuan audit umum atas transaksi adalah sebagai berikut:

- a. Transaksi yang dicatat memang ada
- b. Transaksi yang ada sudah dicatat, transaksi yang dicatat 31

- c. Transaksi yang dicatat dinyatakan pada jumlah yang benar
- d. Transaksi yang dicatat diposting dan diikhtisarkan dengan benar
- e. Transaksi diklasifikasi dengan benar
- f. Transaksi dicatat pada tanggal yang benar

Dengan kata lain, sistem akuntansi harus dirancang untuk memastikan perihal kejadian, kelengkapan, keakuratan, posting dan pengikhtisaran, klasifikasi, dan penetapan waktu transaksi dicatat.

## 5. Pengawasan

Pengawasan merupakan proses penentuan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu, Pemantauan ini mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terusmenerus, evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya. Auditor internal atau personel yang melakukan pekerjaan serupa memberikan kontribusi dalam memantau aktivitas entitas. Aktivitas pemantauan dapat mencakup penggunaan informasi dari komunikasi pihak luar seperti keluhan pelanggan dan komentar dari badan pengatur yang dapat memberikan petunjuk tentang masalah atau bidang yang memerlukan perbaikan.<sup>29</sup>

### 2.1.4 Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu laporan tertulis yang merupakan bentuk pandangan secara wajar mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu lembaga/perusahaan yang bermanfaat bagi Sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka menunjukkan pertanggung jawaban (stewardship) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan. Dengan adanya laporan keuangan, pihak-pihak yang berkepentingan seperti anggota organisasi, kreditur, maupun donator dapat melihat informasi relevan yang dibutuhkan. Dengan demikian

---

<sup>29</sup> Aziz Aulia, "Pengaruh Praktik Manajemen Keuangan, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid Se-Kota Langsa", Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, (Medan: 2020), Hlm. 38

setiap entitas penting untuk memiliki laporan keuangan, tidak terkecuali lembaga zakat seperti Badan Amil Zakat Nasional atau Organisasi Pengelola Zakat lainnya.<sup>30</sup>

Adapun karakteristik pada laporan keuangan, sebagai berikut:

a. Dapat Dipahami

Dapat dipahami atau mudah untuk dipahami bagi pembaca adalah hal yang penting dalam kualitas laporan keuangan. Bagi pembaca yang memiliki pengetahuan yang memadai mengenai semua aktivitas ekonomi dan bisnis terlebih ilmu akuntansi, mereka akan mampu membedakan mana laporan keuangan yang layak disebut berkualitas dan mana laporan keuangan yang tidak layak disebut laporan keuangan yang berkualitas dengan laporan keuangan yang dapat dipahami atau mudah dimengerti.

b. Relevan

Suatu laporan keuangan dikatakan relevan jika segala informasi yang ada dalam laporan keuangan dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan ekonomi bagi perusahaan atau instansi terkait, yaitu dapat membantu mereka dalam mengevaluasi kejadian di masa lalu dan masa kini sebagai perbandingan dan dapat mengoreksi kembali setiap aktivitas ekonomi yang telah dilaksanakan.

c. Dapat Dibandingkan

Laporan keuangan dikatakan berkualitas ketika informasi yang terkandung didalamnya dapat dijadikan perbandingan dengan laporan keuangan periode sebelumnya. Karakteristik ini bertujuan untuk membandingkan kembali laporan keuangan milik perusahaan sekarang dengan laporan keuangan perusahaan periode sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan serta dapat mengevaluasi posisi keuangan kinerja dan perubahan posisi keuangan secara relative.

d. Andal

Laporan keuangan dikatakan sebagai laporan keuangan yang andal apabila informasi yang ada didalam laporan keuangan bebas dan tak terikat dengan

---

<sup>30</sup> Siti Komariyah, Raden Agrosamdhyo dan Agus Hendra Gunawan, “Analisis Laporan Keuangan Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Syariah (PSAK) 109 (Studi Kasus Di Baznas Kota Denpasar), Hal 2”

pengertian yang menyesatkan atau kesalahan material, menyajikan semua fakta yang ada secara jelas dan jujur apa adanya serta informasi yang disajikan telah terverifikasi.<sup>31</sup>

Suatu laporan keuangan harus berkualitas karena sebagai bentuk pertanggungjawaban atas segala aktivitas keuangan yang terjadi diperusahaan. Kualitas laporan keuangan harus sesuai dengan PSAK yang berlaku, dalam penelitian ini dikarenakan mengenai zakat pada organisasi pengelola zakat tentu PSAK yang digunakan adalah PSAK No. 109 yang membahas mengenai zakat, infaq dan sedekah.

Akuntansi adalah suatu proses pencatatan, pengklarifikasian, pemrosesan, peringkasan, penganalisaan dan pelaporan kejadian (transaksi) yang bersifat keuangan. Objek kegiatan akuntansi adalah transaksi-transaksi keuangan suatu organisasi, yaitu peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang setidaknya-tidaknya bersifat keuangan. Seperti: Penerimaan dan pengeluaran uang.<sup>32</sup>

Standar yang digunakan untuk Akuntansi Zakat Infaq dan Sedekah mengacu pada PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infaq Sedekah (ZIS) yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah pada 6 April 2010 dan sudah dinyatakan oleh Dewan Syariah Nasional MUI bahwa PSAK 109 tidak bertentangan dengan ketentuan syariah dan Fatwa Majelis Ulama Indonesia. Dalam PSAK 109 tentang Akuntansi Zakat dan Infaq Sedekah mengatur tentang pengakuan dan pengukuran yang dinyatakan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012.<sup>33</sup>

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan cara peneliti untuk mencari inspirasi baru guna penelitian yang akan dilakukan melalui perbandingan, selain itu penelitian terdahulu dapat membantu penelitian dalam mencari tahu posisi penelitian dan menunjukkan orisinalitas dari penelitian yang dilakukan

---

<sup>31</sup> <https://www.harmony.co.id/blog/4-karakteristik-laporan-keuangan> diakses pada: 13/06/2022, pukul: 19.40

<sup>32</sup> Eka Mia, Skripsi, “Analisis Pemanfaatan Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Lazizmu Cabang Banyuwangi dan Badan Amil Zakat Daerah (Bazda) Kabupaten Banyuwangi”, (Jember, 2013), Hal. 15

Hartina Husein dan Sartika Wali, “Analisis Kepatuhan PSAK No. 109 Akuntansi Zakat, Infaq dan Sedekah”, Jurnal Akuntansi, Vol. 6 No. 1, (Juli, 2020), Hal. 58-59

**Tabel 2**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>NO</b>	<b>Nama, Tahun dan Judul Penelitian</b>	<b>Metode atau Analisis Data</b>	<b>Kesimpulan</b>
1.	Agustina Isviandari, Nur Diana, dan M Cholid Mawardi (2019). “Pengaruh Pemanfaatan PSAK 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, Pemanfaatan PSAK 109, Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Keuangan Masjid-Masjid Di Kota Batu”	Metode Kuantitatif	Pemanfaatan PSAK 109, Pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. sedangkan secara parsial menunjukkan pemanfaatan PSAK 45 dan pemanfaatan PSAK 109 tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan masjid-masjid di kota batu. namun, pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan masjid masjid di kota batu. artinya bahwa semakin baik pengendalian internal yang diterapkan maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan masjid yang dihasilkan.



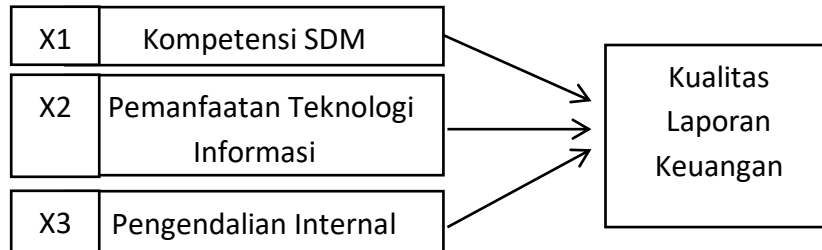
2.	<p>Salma Risyda Darisah S, Diamonalisa Sofianty, SE.,M.Si.,Ak.,CA, Edi Sukarmanto Th SE., M.Si.,Ak.,CA (2018).  “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat, Infaq Dan Sedekah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Bandung)”</p>	Metode Kuantitatif	<p>Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh secara langsung kepada kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh lembaga amil zakat di Bandung. hal ini dipengaruhi karena dari indicator pengetahuan tidak menjamin mengenai potensi dari sumber daya manusia. pengaruh pemanfaatan PSAK No 109 terhadap kualitas laporan keuangan adalah positif atau berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. hal ini sesuai dengan teori pernyataan standar akuntansi keuangan No 109 tentang akuntansi zakat, infaq dan sedekah, dimana informasi yang ada di lembaga sudah mengacu pada standar tersebut.</p>
----	--	--------------------	--

3.	Reno Julia Utama (2017), "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah."	Metode Kuantitatif	Hasil pengujian hipotesis pertama memperoleh nilai thitung sebesar 3,469 dan ttabel sebesar 3,044 dan nilai sig 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05. artinya hipotesis diterima atau Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh. Hasil pengujian hipotesis kedua memperoleh nilai thitung sebesar 4,089 dan ttabel sebesar 3,044 dan nilai sig 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. artinya hipotesis diterima atau pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh. Hasil pengujian hipotesis ketiga memperoleh nilai thitung sebesar 3,272 dan ttabel sebesar 3,044 dan nilai sig 0,002 yang artinya lebih kecil dari 0,05. artinya hipotesis diterima atau penerapan system pengendalian intern berpengaruh. Hasil hipotesis keempat memperoleh nilai thitung sebesar 3,923 dan ttabel sebesar 3,044 dan nilai sig 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. artinya hipotesis diterima. Berdasarkan perhitungan nilai koefisien determinasi, diperoleh adjusted R Square sebesar 0,974. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen (Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah) terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan Daerah) adalah sebesar 97,4%, sedangkan sisanya sebesar 2,6% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.
4.	Wahyu Sugeng Suratman (2022), "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Siswa".	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan; kompetensi sumber daya manusia secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan; Sistem pengendalian intern berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan, dan pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

5.	Riedy Riandani (2017), "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan".	Metode Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : 1. Kompetensi SDM memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan di daerah Kabupaten Lima Puluh Kota 2. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah di kabupaten Lima Puluh Kota. 3. Sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintahan kabupaten Lima Puluh Kota.
6.	Khaliza Chairani (2020). "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan System Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Pekanbaru	Metode Kuantitatif	Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap laporan keuangan. Transparansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. pemanfaatan system informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. sehingga hasil analisis regresi linier berganda secara simultan menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi, kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan system informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

## 2.3 Kerangka Pemikiran

**Gambar 2**  
**Kerangka Konseptual**



## 2.4 Pengembangan Hipotesis

### 2.4.1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Semarang

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Eka Apliani menyatakan bahwa, Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan adalah diterima. Hasil pengujian diketahui nilai t-hitung sebesar  $3,739 > 1,96$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.<sup>34</sup>

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Narullah, yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang artinya, bahwa semua perubahan tingkat kompetensi sumber daya manusia pada suatu organisasi akan mempengaruhi kualitas suatu laporan keuangan. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Darisah dkk, 2018) mereka menjelaskan bahwa besarnya pengaruh kompetensi sumber daya manusia adalah 0,181, hasil pengujian hipotesis statistic dapat dilihat dari nilai signifikan yang diperoleh yaitu  $0,108 > 0,05$ , hal tersebut dapat mengidentifikasi penolakan hipotesis yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Eka Apriliani, "Pengaruh Kompetensi Sumber Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah (PSAK 109), Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Employee Engagement Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Di Kota Semarang", Skripsi Universitas Negeri Semarang, Hlm. 58-59

<sup>35</sup> Nurillah, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan

H1 : Diduga kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **2.4.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Semarang**

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Apriliani menyebutkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan adalah ditolak. Hasil pengujian menunjukkan nilai t-statistic sebesar  $1,220 < 1,96$  yang artinya pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.<sup>36</sup> Menurut Shintia dan Erawati, Rendahnya kualitas laporan keuangan dapat juga disebabkan oleh system informasi akuntansi keuangan yang belum diterapkan secara menyeluruh dan maksimal dan pengawasan yang dilakukan masih lemah. Sehingga perlu adanya peningkatan dalam pengaplikasian system informasi keuangan daerah serta dilakukannya pengawasan dalam pengelolaan keuangan daerah yang mana artinya terdapat pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan Nurullah, yang menyimpulkan bahwa variable pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H2 : Diduga pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **2.4.3 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Semarang**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Eka Apriliani, menyimpulkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan adalah diterima. Hasil tersebut dapat diketahui dari nilai t-statistic sebesar  $2,195 > 1,96$ . Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Menurut Fatmasari terdapat beberapa fungsi dari pengendalian internal, yaitu menjaga aktiva, mengecek keakuratan dan

---

Kuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Empiris Pada SKPD Depok)", Skripsi Universitas Diponegoro, Hlm. 32-33

<sup>36</sup> Eka Apriliani, "Pengaruh Kompetensi Sumber Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah (PSAK 109), Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Employee Engagement Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Di Kota Semarang", Skripsi Universitas Negeri Semarang, Hlm. 60

reliabilitas data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendorong itaatinya kebijakan manajemen. Dengan dipatuhinya system pengendalian internal tersebut oleh organisasi maka dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan sesuai dengan SAK yang berlaku. Namun menurut penelitian yang dilakukan oleh Mokoginta, Lambey, dan Pontoh yang menyatakan bahwa system pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H3 : Diduga pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **2.4.4 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Semarang**

Menurut penelitian yang dilakukan Hadi dan Darwanis, pada penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi dan Penerapan Sistem Pengendalian intern Pemerintah Terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan”, menunjukkan hasil dimana variabel tersebut berpengaruh terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan. Dari penelitian tersebut mengambing populasi sebanyak 126 orang SKPD pengguna anggaran serta menggunakan data primer, dan menggunakan pengumpulan data melalui kuesioner yang terdiri dari 51 item pertanyaan. Hal ini dinyatakan relevan dengan observasi yang ada dilapangan.

Berdasarkan uraian hipotesis-hipotesis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima adalah sebagai berikut:

H0 : Kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada organisasi pengelola zakat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Kuantitatif. Metode Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positif, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian Kuantitatif Asosiatif, dimana jenis penelitian ini bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian ini biasanya digunakan untuk menganalisis hubungan suatu variabel atau pengaruh dari dua variabel atau lebih variabel.<sup>37</sup> Tujuan penelitian ini lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Peneliti kuantitatif akan membahas fenomena berdasarkan pada teori yang dimilikinya, Teori-teori tersebut akan dijadikan standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan di sinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.<sup>38</sup>

Pendekatan Kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antar variabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.<sup>39</sup>

Jadi penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang digunakan bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih atau pengaruh dua variabel atau lebih dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan peneliti.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2011 cet 14), Hal. 8

<sup>38</sup> Usman Rianse dan Abdi, Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 19-20

<sup>39</sup> Ahmad Tanzeh, Pengantar Metodologi Penelitian, (Yogyakarta: Teras), Hal. 99

## **3.2 Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>40</sup> Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>41</sup>

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah amil yang bertugas untuk suatu organisasi pengelola zakat (OPZ) yang ingin saya teliti yaitu Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Semarang, Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Jawa Tengah, Dompot Dhuafa, Laziz Jateng, LazizNu, LazizMu, Yatim Mandiri, PPPA Darul Qur'an, Rumah Zakat, dan Baitul Maal Hidayatullah.

### **3.2.2 Sampel**

Sesuai dengan penjelasan diatas, suatu populasi memiliki banyak karakteristik yang tidak mungkin diobservasi semua, oleh karena itu peneliti juga menggunakan sampel. Yang mana sampel dalam suatu penelitian dapat diartikan sebagai proses pemilihan atau penentuan sampel yang menunjuk pada bagian dari populasi yang dapat mewakili semua bagian. Populasi yang telah ditentukan memiliki beberapa objek penelitian dan tidak memungkinkan jika harus menjangkau semua bagian untuk diteliti sehingga untuk mempermudah penelitian dilakukan pengambilan sampel yang dapat mewakili semua dari populasi yang sudah ditentukan sebelumnya.

Dalam penelitian ini sampel yang dipilih adalah para pengurus Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) atau yang sering kita sebut sebagai Amil Zakat. Amil yang menjadi sampel penelitian ini adalah amil yang memiliki kewenangan mengambil keputusan dan mengelola organisasi pengelola zakat, dengan kemampuan menerapkan PSAK 109 dalam organisasi pengelola zakat sesuai pilihan pengelola atau pimpinan. Bagian keuangan atau pengelolaan dan pendistribusian merupakan

---

<sup>40</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan: Febi Press UINSU, 2016), Hal. 31

<sup>41</sup> Riduwan dan Akdon, "Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika", (Bandung: Alfabeta, 2007). Hlm. 237



bagian dari organisasi pengelola zakat yang menangani pengelolaan keuangan dan pencatatan akuntansi.

Teknik pengambilan sampel dalam suatu penelitian dapat menggunakan dua teknik, yaitu: teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel yaitu divisi pimpinan/manager, bagian keuangan, dan divisi distribusi. Setiap organisasi pengelola zakat menerima kuesioner berdasarkan berapa banyak orang yang mengisi bagian ini. Kuesioner dapat diisi hingga 85 orang Amil, menurut survei sampel sementara.

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama Lembaga Pengelola Zakat	Alamat Lembaga Pengelola Zakat	Sampel
1	Baznas Kota Semarang	Jalan Wr.Supratman No.77, Gisikdrono, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah	5
2	Dompot Dhuafa Jawa Tengah	Jalan Pamularsih Raya No. 18 C, Bojongsalaman, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah	5
3	LazizNU	Kantor PC NU, Jalan Puspogiwang I No. 47, Gisikdrono, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah	5
4	Yatim Mandiri	Ruko Mutiara Gading A8, Jalan Ketileng Indah Raya, SendangMulyo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah	5
5	Nurul Hayat	Ruko Perum Kampoeng Semawis, Jl. Kedungmundu Blok A No.8, Kedungmundu, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah	5

6	PPPA Darul Qur'an	Jalan Gedung Batu Utara, Ngemplak Simongan, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah	5
7	Pena Zakat	Jalan Lamongan Raya No.62, Sampangan, Bendan Ngisor, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah	5
8	Rijalul Qur'an	Jalan Pakintelan I, RT.2/RW.4, Pakintelan, Kec. Gunungpati, Kota Semarang, Jawa Tengah	5
9	Baznas Provinsi Jawa Tengah	Jalan Taman Menteri Supeno, Mugassari, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah	0
10	LazizMU	Jalan Wonodri Baru Raya, Wonodri, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah	0
11	Laziz Jawa Tengah	Jalan Jatiraya B6, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah	0
12	Baitul Maal Hidayatullah	Jalan Wonodri Baru Raya No.41, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah	0
13	PKPU (Pos Keadilan Peduli Umat)	Jalan Dr. Sardjito No.4, Terban, Kec. Gondokusuman, Kota Semarang, Jawa Tengah	0
14	DPU Daarul Tauhid	Jalan Dr. Wahidin FH G-8, Kota Semarang, Jawa Tengah	0
15	Bahagia Berbagi Indonesia	Jalan Saninten No.127, Pedalangan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah	0
16	Laziz Baiturrahman	Masjid Baiturrahman, Kompleks Menara Lantai 2, Jalan Pndanaran, Kota Semarang, Jawa Tengah	0

17	Rumah Zakat	Jalan Dr. Sutomo No.53, Petompon, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah	0
----	-------------	--	---

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari organisasi pengelola zakat.

#### 3.3.2 Sumber Data

Adapun sumber data penelitian ini sebagai berikut :

##### 3.3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh atau diperoleh langsung dari subjek penelitian disebut sebagai data primer. Dimana responden yang akan digunakan oleh peneliti sebagai pendukung data dalam suatu penelitian diberikan daftar pertanyaan (kuesioner) guna mengumpulkan data primer.<sup>42</sup>

##### 3.3.2.2 Data Sekunder

Sumber data kedua yang diperoleh dari penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan atau diterima melalui publikasi seperti buku, jurnal, berita internet, dan artikel yang penting untuk topik atau masalah yang diteliti. Selain itu, menggunakan kertas-kertas yang diperoleh dari organisasi pengelola zakat yang dapat diakses di website organisasi tersebut.<sup>43</sup>

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Sebagian besar penelitian kuantitatif menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Termasuk pada penelitian ini, teknik yang digunakan juga menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner atau angket memiliki banyak kelebihan dibanding dengan teknik pengumpulan data lainnya, antara lain informasi yang didapat dalam skala luas dan dengan menggunakan kuesioner peneliti dapat

---

<sup>42</sup> Supranto J, "Statistik Untuk Pemimpin Berwawasan Global", (Jakarta: Salemba Empat, 2010), Hlm. 56

<sup>43</sup> Khaliza Chairani, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi SDM, Dan Pemanfaatan System Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kota Pekanbaru", Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (Pekanbaru: 2020), Hlm. 42

mengetahui tanggapan seseorang baik secara individu maupun kelompok terhadap suatu permasalahan.

Responden akan mengisi kuesioner yang telah diterima sebelumnya. Biasanya dalam kuesioner akan dijelaskan isi dan cara pengisian kuesioner. Variabel penelitian ini yaitu Kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan akan diukur oleh beberapa pernyataan yang ada dalam kuesioner. Kemudian setelah pernyataan tersebut diisi oleh responden maka langkah selanjutnya yaitu diukur melalui skala likert dengan nilai antara 5 sampai dengan 1, dengan penjelasan sebagai berikut:

Nilai 5 = Sangat Setuju

Nilai 4 = Setuju

Nilai 3 = Netral

Nilai 2 = Tidak Setuju

Nilai 1 = Sangat Tidak Setuju

### **3.5 Definisi Dan Operasional Variabel**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan.<sup>44</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Uraianya adalah sebagai berikut:

#### **3.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen atau dapat diartikan sebagai penyebab terjadinya perubahan atau terbentuknya variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah : Kompetensi sumber daya manusia, Pemanfaatan teknologi informasi, dan pengendalian internal.<sup>45</sup>

Variabel operasional adalah pilihan yang dibuat oleh peneliti untuk diperiksa kemudian untuk mengumpulkan data dari mana kesimpulan dapat dibuat.

---

<sup>44</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: PT. Alfabeta, 2016), Hlm. 68

<sup>45</sup> Petra Surya Mega Wijaya dan Risela Lomi, "Analisis Pengaruh Kepuasan Pasien, Kualitas Pelayanan, Harga Dan Fasilitas Terhadap Loyalitas Di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta", *Optimal*, Vol. 16, No. 2, (September, 2019) Hal. 66

. Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu:

- a) Kompetensi sumber daya manusia (X1), Pemanfaatan teknologi informasi (X2), dan Pengendalian internal (X3)
- b) Kualitas laporan keuangan (Y)

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel Independen (Y) : Kualitas Laporan Keuangan</b>		
Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Laporan Keuangan	1. PSAK 109	Ordinal
	2. Manfaat dari laporan keuangan yang dihasilkan	Ordinal
	3. Ketepatan pelaporan laporan keuangan	Ordinal
	4. Kelengkapan informasi yang disajikan	Ordinal
	5. Penyajian secara jujur	Ordinal
	6. Isi laporan keuangan dapat diverifikasi	Ordinal
	7. Keakuratan informasi yang disajikan	Ordinal
	8. Isi laporan keuangan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya	Ordinal
	9. Kejelasan penyajian informasi dalam laporan keuangan	Ordinal
Sumber : Rianisanti (2017)		
<b>Variabel Dependen (X1) : Kompetensi Sumber Daya Manusia</b>		
Variabel	Indikator	Skala
Kompetensi Sumber Daya Manusia	1. PSAK 109	Ordinal
	2. Peraturan perundang-undangan	Ordinal
	3. Landasan syari'ah	Ordinal
	4. Standar yang berlaku	Ordinal
	5. Teknologi informasi	Ordinal
	6. Pengambilan keputusan	Ordinal
	7. Mencerminkan prinsip islam	Ordinal
	8. Kode etik amil zakat Indonesia	Ordinal

Sumber : Sanjaya (2019)		
<b>Variabel Dependen (X2) : Pemanfaatan Teknologi Informasi</b>		
Variabel	Indikator	Skala
Pemanfaatan Teknologi Informasi	1. Tingkat kecepatan	Ordinal
	2. Tingkat keamanan	Ordinal
	3. Tingkat efesiensi biaya	Ordinal
	4. Tingkat kualitas hasil	Ordinal
Sumber : Rianisanti (2017)		
<b>Variabel Dependen (X3) : Pengendalian Internal</b>		
Variabel	Indikator	Skala
Pengendalian Internal	1. Tingkat integritas dan nilai etika	Ordinal
	2. Komitmen terhadap kompetensi	Ordinal
	3. Filosofi manajemen dan gaya kepemimpinan	Ordinal
	4. Struktur organisasi	Ordinal
	5. Tingkat penugasan wewenang dan tanggungjawab	Ordinal
	6. Kualitas kebijakan	Ordinal
	7. Tingkat resiko operasi	Ordinal
	8. Tingkat resiko keuangan	Ordinal
	9. Tingkat resiko ketaatan	Ordinal
	10. Tingkat pemisahan tugas	Ordinal
	11. Kualitas otoritas transaksi	Ordinal
	12. Tingkat penggunaan dokumen dan catatan	Ordinal
	13. Tingkat penggunaan informasi dan komunikasi	Ordinal
	14. Tingkat kualitas informasi dan komunikasi	Ordinal
	15. Kualitas mekanisme pemantauan	Ordinal
Sumber : Sukrisno (2014)		

### 3.5.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Suatu variabel yang dipengaruhi oleh faktor lain disebut sebagai variabel dependen. Yang menjadi fokus perhatian peneliti adalah variabel dependen. karena

suatu masalah tersebut harus berpengaruh terhadap variabel dependen yang sudah ditentukan. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan.<sup>46</sup>

### **3.6 Metode Analisis Data**

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisis Deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang diperoleh sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum dan generalisasi.

### **3.7 Uji Kualitas Data**

Uji kualitas data digunakan untuk menguji layak atau tidak layak kah data dalam suatu penelitian, Uji kualitas data antara lain sebagai berikut :

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Validitas merupakan proses pengukuran yang dilakukan oleh penguji atau peneliti untuk menguji kecermatan poin-poin dalam daftar alat pengukurannya.

Uji validitas digunakan dalam penelitian ini untuk menguji korelasi pearson product moment dengan syarat nilai  $r(\text{hitung}) > \text{nilai } r(\text{tabel})$  maka item pertanyaan dikatakan valid. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r(\text{hitung})$  dengan  $r(\text{tabel})$  untuk degree of freedom ( $df = n-2$ ), dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel.<sup>47</sup>

#### **3.7.2 Uji Reliabilitas**

Reabilitas merupakan alat ukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Jika koefisien alfa Cronbach suatu variabel lebih dari 0,60, maka dianggap dependen. Cronbach alpha adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini; suatu variabel dikatakan dependable jika dapat menghasilkan nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60. Alat-alat komputer digunakan bersamaan dengan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) for Windows untuk memudahkan perhitungan reliabilitas ini.<sup>48</sup>

---

<sup>46</sup> Petra Surya Mega Wijaya dan Risela Lomi, "Analisis Pengaruh Kepuasan Pasien, Kualitas Pelayanan, Harga Dan Fasilitas Terhadap Loyalitas Di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta", *Optimal*, Vol. 16, No. 2, (September, 2019) Hal. 67

<sup>47</sup> Imam Ghozali,"Aplikasi Analisis Muktivatariate Dengan Program IMB SPSS 19", Skripsi Universitas Diponegoro,(Semarang: 2016), Hlm. 54

<sup>48</sup> Imam Ghozali,"Aplikasi Analisis Muktivatariate Dengan Program IMB SPSS 19", Skripsi Universitas Diponegoro,(Semarang: 2016), Hlm. 47-48

### **3.8 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas jika p-value lebih besar dari 0,05, hipotesis diterima atau distribusi normal..

#### **3.8.2 Uji Multikolinearitas**

Multikolinieritas dapat diartikan sebagai hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna yang terdapat dalam model regresi antar variabel independen. Pengujian nilai tolerance dan VIF merupakan salah satu metode untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi (Variance Inflation Factor). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka multikolinearitas tidak ada dalam penelitian ini.

#### **3.8.3 Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas merupakan varian residual atau ketidaksamaan varian pada semua pengamatan di dalam model regresi, dimana regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>49</sup> Deteksi ada tidak heteroskedastisitas dilakukan dengan uji gletser dengan cara meregresikan variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai tersebut signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### **3.9 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linear berganda pada umumnya adalah sebuah studi mengenai suatu ketergantungan antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan dapat mengestimasi dan memprediksi rata-rata dari populasi atau nilai-nilai variabel independen yang diketahui.<sup>50</sup> Tabel koefisien temuan pengujian didasarkan pada output SPSS versi 25 pada 5 variabel independen, termasuk kompetensi sumber daya manusia (X1), pemanfaatan teknologi informasi

---

Olifia Tala dan Herman Karamoy, "Analisis Profitabilitas dan Leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia", jurnal Accountability, Vo. 06, No. 01, (Manado, 2017), Hal. 60-61

Pubayu Budi Santosa dan Ashari, "Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS", Andi Offset, (Yogyakarta, 2005)



(X2), dan pengendalian internal (X3), terhadap kualitas laporan keuangan (Y). dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pengelolaan zakat

A = Konstanta

$\beta_1 X_1$  = Kompetensi Sumber Daya Manusia

$\beta_2 X_2$  = Pemanfaatan Teknologi Informasi

$\beta_3 X_3$  = Pengendalian Internal

e = Variabel Pengganggu

### 3.10 Uji Hipotesis

#### 3.10.1 Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinan merupakan cara untuk mengukur seberapa baik kinerja model ketika variabel dependen bervariasi. Koefisien determinasi dalam hal ini berkisar dari 0 hingga 1. Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variansi variabel dependen sangat dibatasi jika nilai determinan kecil ada. Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk meramalkan fluktuasi variabel dependen itu sendiri disediakan oleh variabel independen.<sup>51</sup>

#### 3.10.2 Uji Simultan / Uji Statistik F

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk uji ini, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  berarti semua variabel independen bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 3.10.3 Uji Parsial / Uji Statistik t

---

<sup>51</sup> Ismu Fadli Haris, "Studi Mengenai Impulse Buying Dalam Penjualan Online", Skripsi Universitas Diponegoro, (Semarang 2011), Hal. 59

Uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independent secara individual dalam menjelaskan variabel dependent. Untuk menentukan agar koefisien spesifik yang mana yang tidak sama dengan nol, perlu dilakukan uji tambahan menggunakan uji parsial tersebut.<sup>52</sup>

Kriteria berikut harus dipenuhi agar hipotesis dapat diterima atau ditolak, sebagai berikut:

- a. Hipotesis diterima jika sig.  $\leq 0,05$ . (penting). Ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen secara substansial.
- b. Hipotesis ditolak jika sig.  $> 0,05$ . (tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen.

---

<sup>52</sup> Ismu Fadli Haris, "Studi Mengenai Impulse Buying Dalam Penjualan Online", Skripsi Universitas Diponegoro, (Semarang 2011), Hal. 60

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kota Semarang**

Organisasi pengelola zakat (OPZ) adalah sebuah organisasi yang ditunjuk dan diberikan kewenangan atau tanggungjawab oleh pemerintah guna mengelola dan masyarakat. Dasar pengelolaan zakat oleh OPZ antara lain Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat di Indonesia. Berikut beberapa pengertian mengenai organisasi pengelola zakat, sebagai berikut :

- a) OPZ berbasis pemerintah yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di tingkat pusat, provinsi, kota dan kabupaten.
- b) OPZ berbasis masyarakat yaitu Lembaga Amil Zakat (LAZ) yaitu LAZNAS dan LAZDA. Di bawah ini akan dijelaskan secara deskripsi terkait dengan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ).<sup>53</sup>

##### **4.1.1. Baznas (Badan Amil Zakat Nasional)**

Badan resmi satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstructural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.<sup>54</sup>

Alasan dibentuknya badan amil zakat nasional adalah dalam rangka untuk pengelolaan dana zakat dari masyarakat secara lebih berdaya dan berhasil yang dapat dipertanggung jawabkan. Secara strukturalnya badan amil zakat nasional dibentuk oleh pemerintah, sehingga kedudukannya juga menyesuaikan dengan kedudukan pemerintah secara structural, seperti berikut :

- a) Baznas berkedudukan di Ibu Kota Negara.

---

<sup>53</sup> Gustian djuanda, Aji sugiarto, dkk. Zakat pengurang pajak penghasilan (jakarta, PT. Rajagrafindo persada, 2006), 1-4

<sup>54</sup> <https://baznas.go.id/profilbaznas> (diakses pada tanggal 6 Desember 2022, pukul 03.45)

- b) Baznas Provinsi berkedudukan di ibu kota Provinsi.
- c) Baznas Kotamadya berkedudukan di ibukota provinsi
- d) Baznas Kabupaten berkedudukan di ibu kota kabupaten
- e) Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kecamatan berkedudukan di ibu kota kecamatan
- f) Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Kelurahan atau desa berkedudukan di desa.

#### **4.1.2. LAZ (Lembaga Amil Zakat)**

Berbeda dengan Baznas, LAZ merupakan Lembaga Amil Zakat yang dibentuk oleh masyarakat, yang memiliki tugas untuk membantu pengumpulan, pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat (Pasal 1 Angka 1 Undang-Undang No.23 Tahun 2011).<sup>55</sup>

Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Indonesia terbagi kedalam empat kelompok berdasarkan dengan alasan dan sejarah pendirian, sebagai berikut:

##### a. LAZ yang berbasis masjid

LAZ yang didirikan berbasis masjid adalah Laziz Baiturrahman. Alasan didirikannya LAZ yang berbasis atau bertempat di wilayah masjid adalah akibat dari adanya perkembangan baik dari manajemen masjid maupun kepercayaan dari jama'ah masjid tersebut. Dengan adanya pengelolaan dana besar dari masyarakat tentu membutuhkan seseorang yang professional guna mengelola dana zakat tersebut. Dengan begitu tentu akan meningkatkan peran masjid terhadap masyarakat atau jama'ah masjid tersebut.

##### b. LAZ yang berbasis organisasi massa

LAZ yang didirikan berbasis organisasi massa antara lain sebagai berikut : Laziz Jawa Tengah, LazizNu, LazizMu, Rijalul Qur'an, Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) dan lain-lain. Tujuan didirikannya Laz yang berbasis organisasi massa adalah untuk meningkatkan peran organisasi massa bagi masyarakat.

##### c. LAZ yang berbasis organisasi pengumpul zakat/ yayasan professional

LAZ yang didirikan berbasis dengan yayasan professional pengumpul zakat antara lain sebagai berikut: Rumah zakat Indonesia, Dompot Dhuafa, Yatim Mandiri, Nurul Hayat, Pena Zakat, Bahagia Berbagi Indonesia, dan lain-lain.

---

<sup>55</sup> Undang-Undang Ri No.23 Th 2011.

d. LAZ yang berbasis pesantren

LAZ yang berbasis pesantren antara lain sebagai berikut : PPPA Darul Quran dan DPU Darul Tauhid. Alasan dibentuknya Laz yang berbasis pesantren ini bertujuan untuk meningkatkan peran dari pesantren terhadap masyarakat dan juga dapat dijadikan sebagai aktifitas penunjang di wilayah pesantren.

Dapat disimpulkan bahwa berbagai organisasi pengelola zakat (OPZ) yang tersebar di seluruh Semarang memiliki awal atau akar yang beragam, yang tentunya merupakan variasi internal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan aktifitas internal yang terdapat dalam masing-masing organisasi pengelola zakat (OPZ) tersebut atau kah tidak, dilihat dari aspek Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi serta Pengendalian Internal yang ada dalam Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) tersebut.

**Tabel 4.1**  
**Daftar Oraganisasi Pengelola Zakat**

No	Nama Lembaga Pengelola Zakat	Alamat Lembaga Pengelola Zakat
1	Baznas Provinsi Jawa Tengah	Jalan Taman Menteri Supeno, Mugassari, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah
2	Baznas Kota Semarang	Jalan Wr.Supratman No.77, Gisikdrono, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah
3	Dompot Dhuafa Jawa Tengah	Jalan Pamularsih Raya No. 18 C, Bojongsalaman, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah
4	Laziz Jawa Tengah	Jalan Jatiraya B6, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah
5	LazizNU	Kantor PC NU, Jalan Puspogiwang I No. 47, Gisikdrono, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah

6	LazizMU	Jalan Wonodri Baru Raya, Wonodri, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah
7	Yatim Mandiri	Ruko Mutiara Gading A8, Jalan Ketileng Indah Raya, SendangMulyo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah
8	PPPA Darul Qur'an	Jalan Gedung Batu Utara, Ngemplak Simongan, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah
9	Rumah Zakat	Jalan Dr. Sutomo No.53, Petompon, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah
10	Baitul Maal Hidayatullah	Jalan Wonodri Baru Raya No.41, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah
11	Nurul Hayat	Ruko Perum Kampoeng Semawis, Jl. Kedungmundu Blok A No.8, Kedungmundu, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah
12	Rijalul Qur'an	Jalan Pakintelan I, RT.2/RW.4, Pakintelan, Kec. Gunungpati, Kota Semarang, Jawa Tengah
13	PKPU (Pos Keadilan Peduli Umat)	Jalan Dr. Sardjito No.4, Terban, Kec. Gondokusuman, Kota Semarang, Jawa Tengah
14	Pena Zakat	Jalan Lamongan Raya No.62, Sampangan, Bendan Ngisor, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah
15	DPU Daarul Tauhid	Jalan Dr. Wahidin FH G-8, Kota Semarang, Jawa Tengah

16	Bahagia Berbagi Indonesia	Jalan Saninten No.127, Pedalangan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah
17	Laziz Baiturrahman	Masjid Baiturrahman, Kompleks Menara Lantai 2, Jalan Pndanaran, Kota Semarang, Jawa Tengah

## 4.2. Metode Analisis Data

### 4.2.1. Deskripsi Objek Penelitian

Pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, proses penyebaran kuesioner tersebut dibagikan kepada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kota Semarang. Adapun sampel yang diambil dan digunakan sebanyak 85 sampel Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), yang selanjutnya sampel tersebut digunakan untuk menguji hipotesis. Dalam penyebaran kuesioner dilakukan dengan 1 tahap, yaitu penyebaran langsung ke sampel yang ditentukan.

Dari 85 kuesioner yang disebar hanya 40 responden yang telah mengisi kuesioner tersebut. Terdapat beberapa alasan tidak terisinya kuesioner tersebut antara lain, tidak menyanggupi untuk menjadi responden dengan waktu yang ditentukan, kemudian beberapa organisasi tidak mau jika data internal mereka dipublik dan diteliti.

**Tabel 4.2**  
**Daftar Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Yang Menjadi Responden**

No	Nama Organisasi Pengelola Zakat	Alamat
1	Baznas Kota Semarang	Jalan Wr.Supratman No.77, Gisikdrono, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah
2	Dompot Dhuafa	Jalan Pamularsih Raya No. 18 C, Bojongsalaman, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah

3	Pena Zakat	Jalan Lamongan Raya No.62, Sampangan, Bendan Ngisor, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah
4	PPPA Darul Qur'an	Jalan Gedung Batu Utara, Ngemplak Simongan, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah
5	NU Care LazizNU	Kantor PC NU, Jalan Puspogiwang I No. 47, Gisikdrono, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah
6	Rijalul Qur'an	Jalan Pakintelan I, RT.2/RW.4, Pakintelan, Kec. Gunungpati, Kota Semarang, Jawa Tengah
7	Nurul Hayat	Ruko Perum Kampoeng Semawis, Jl. Kedungmundu Blok A No.8, Kedungmundu, Kec. Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah
8	Yatim Mandiri	Ruko Mutiara Gading A8, Jalan Ketileng Indah Raya, SendangMulyo, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang, Jawa Tengah

#### 4.2.2. Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini selain meneliti tentang permasalahan yang terjadi disetiap Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) juga menggali mengenai latar belakang dari responden. Dengan tujuan kita dapat mengetahui latar belakang pengurus organisasi pengelola zakat yang menjadi responden. Klasifikasi karakteristik responden yang dimaksud sebagai berikut:

##### 4.2.2.1. Usia

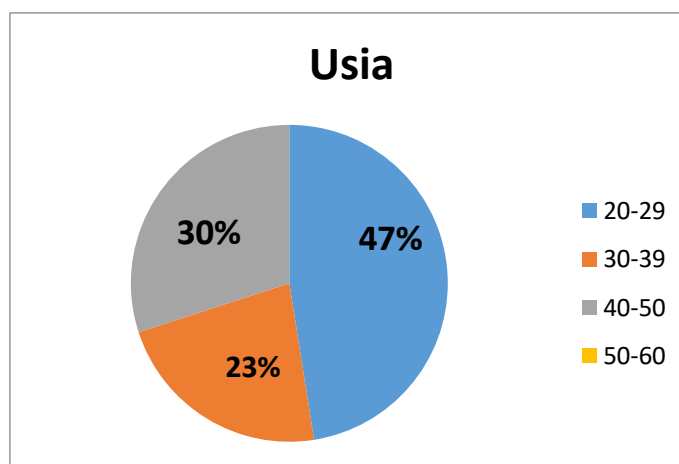
Deskripsi karakteristik responden berdasarkan usia di sajikan pada table 4.3 sebagai berikut



**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20-29	19	47%
30-39	9	23%
40-49	12	30%
50-60	0	0
Total	40	100%

Tabel 4.3. menginterpretasikan jika responden yang memiliki rentan usia 20-29 tahun sebanyak 19 orang 47%, responden yang memiliki rentan usia 30-39 tahun sebanyak 9 orang 23%, dan responden yang memiliki usia 40-49 tahun sebanyak 12 orang 30%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berusia 20-29 tahun dan minoritas responden berusia 30-39 tahun. Yang telah dijelaskan dalam diagram berikut.



**Gambar 4.2**  
**Gambar Diagram Karakteristik Berdasarkan Usia**

#### 4.2.2.2. Jenis Kelamin

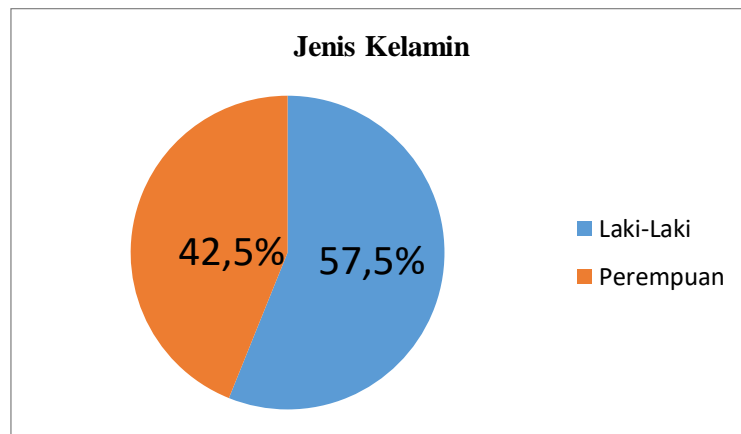
Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada table 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
---------------	-----------	----------------

Laki-Laki	23	57,5%
Perempuan	17	42,5%
Total	40	100%

Tabel 4.4. menginterpretasikan bahwa responden laki-laki lebih banyak dari responden perempuan. Responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang dengan persentase 57,5%, sedangkan responden perempuan sebanyak 17 orang dengan persentase 42,5%. Yang telah dijelaskan dalam diagram berikut



**Gambar 4.3.**  
**Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

#### 4.2.2.3. Jenjang Pendidikan

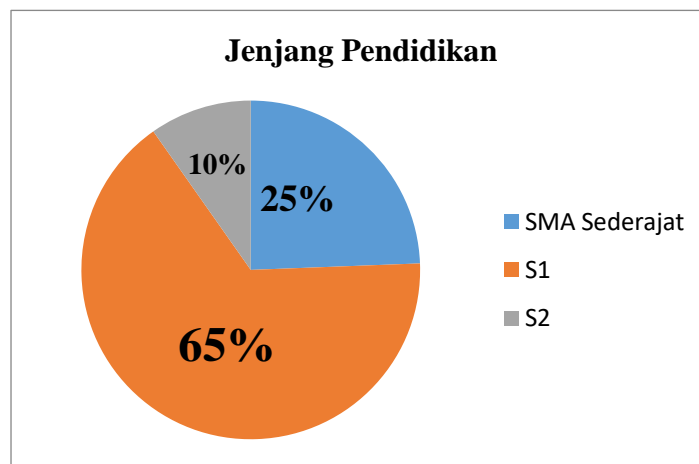
Deskripsi responden berdasarkan jenjang pendidikan disajikan pada table 4.5 sebagai berikut

**Tabel 4.5.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

Jenjang Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMA Sederajat	10	25%
S1	26	65%
S2	4	10%
Total	40	100%

Tabel 4.5. memaparkan bahwa responden yang memiliki jenjang pendidikan SMA Sederajat sebanyak 10 orang dengan persentase 25%, jenjang pendidikan S1 sebanyak 26 orang dengan persentase 65%, dan jenjang pendidikan S2 sebanyak 4 orang dengan persentase 10%. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa

mayoritas responden berjenjang pendidikan S1 dan minoritas responden berjenjang pendidikan S2. Yang telah dijelaskan dalam diagram berikut.



**Gambar 4.4**  
**Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

#### 4.2.2.4. Lamanya Bekerja

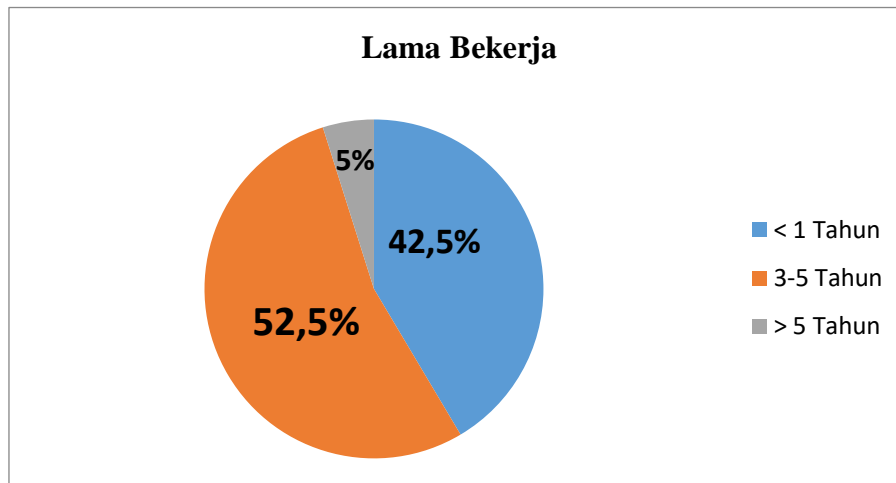
Deskripsi responden berdasarkan lamanya bekerja disajikan pada table 4.6. sebagai berikut

**Tabel 4.6.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Bekerja**

Lamanya Bekerja	Frekuensi	Persentase (%)
< 1 Tahun	17	42,5%
3-5 Tahun	21	52,5%
> 5 Tahun	2	5%
Total	40	100%

Tabel 4.6. menginterpretasikan jika 17 responden telah bekerja kurang dari setahun, merupakan 42,5% dari total, sementara 21 responden telah bekerja selama tiga sampai lima tahun, merupakan 52,5% dari total, dan responden yang telah bekerja > 5 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 5%. Dari data diatas dapat disimpulkan

bahwa mayoritas responden telah bekerja selama 3-5 tahun dan minoritas responden telah bekerja > 5 tahun. Yang telah dijelaskan dalam diagram berikut



**Gambar 4.5**  
**Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

### 4.3. Metode Analisis Data

#### 4.3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan sebuah data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang digunakan diperoleh dari populasi tidak diambil dari data sampel, hal ini yang menjadi ciri bahwa data yang diambil tidak dalam bentuk sampel harus di analisis menggunakan statistic deskriptif, yang artinya data tersebut tidak bisa dianalisis dengan menggunakan analisis statistic lainnya seperti statistic inferensial. Namun apabila data yang dikumpulkan berupa sampel dari sebuah populasi maka teknik analisis data yang digunakan bisa menggunakan statistic deskriptif dan statistic inferensial.<sup>56</sup>

Teknik analisis ini biasa digunakan untuk penelitian-penelitian yang bersifat eksplorasi atau penelitian jenis ini biasanya hanya mencoba untuk mengungkap dan mendeskripsikan hasil dari penelitian tersebut.

---

<sup>56</sup> Icam Sutisna, "Teknik Analisis Kuantitatif", <file:///C:/Users/user/Downloads/Teknik-Analisis-Data-Penelitian-Kuantitatif.pdf>

Teknik analisis statistic deskriptif yang dapat digunakan antara lain:<sup>57</sup>

- Penyajian data dalam bentuk table atau distribusi frekuensi dan tabulasi silang (*crosstab*). Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui kecenderungan hasil temuan penelitian, apakah masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi.
- Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, polygon, ogive, diagram batang, diagram lingkaran, diagram pastel (pie chart). dan diagram lambing.
- Perhitungan ukuran tendensi sentral (mean, median, modus)
- Perhitungan ukuran letak (kuartil, desil, dan persentil)
- Perhitungan ukuran penyebaran (standard deviasi, varians, range, deviasi kuartil, mean deviasi, dan sebagainya).

**Tabel 4.7**  
**Uji Statistik Deskriptif**

		<b>Statistics</b>			
		Kompetensi Sumber Daya Manusia	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Pengendalian Internal	Kualitas Laporan Keuangan
N	Valid	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0
Mean		21,4	16	20,45	19,97
Std. Deviation		1,31	0,84	1,29	1,47
Minimum		17	12	16	15
Maximum		25	17	25	24

Dari table 4.7 dapat kita simpulkan bahwa hasil analisis statistic deskriptif sebagai berikut:

a. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Jumlah responden (N) ada 40, dari 40 responden menunjukkan hasil maksimum dan minimum yang telat didapatkan dari mengisi kuesioner yaitu 25 dan 17. Nilai mean dari 21,4 dengan standard deviasinya sebesar 1,31. Lebih besar nilai mediannya yang berarti jika variasi data kualitas laporan keuangan terhadap

---

<sup>57</sup> Ali Muhson, "Teknik Analisis Kuantitatif" (n.d.), [http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/lainlain/Ali+Muhson+\(2006\)+Analisis+Kuantitatif.pdf#](http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/lainlain/Ali+Muhson+(2006)+Analisis+Kuantitatif.pdf#)

rata-ratanya adalah tinggi. Jadi hampir semua responden pengurus Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) berkompeten dalam menjalankan tanggungjawabnya.

b. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Jumlah responden (N) ada 40, dari 40 responden terdapat nilai maksimum dan minimum yang telah didapatkan dari mengisi kuesioner yaitu 17 dan 12. Nilai mean dari 40 responden sebesar 16 dengan standard deviasinya sebesar 0,84. Lebih besar nilai mediannya yang berarti jika variasi data kualitas laporan keuangan terhadap rata-ratanya adalah tinggi. Jadi hampir semua responden pengurus Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) memiliki pemahaman tentang teknologi informasi yang baik.

c. Pengendalian Internal

Jumlah responden (N) ada 40, dari 40 responden terdapat nilai maksimum dan minimum yang telah didapat dari mengisi kuesioner yaitu 25 dan 16. Nilai mean dari 40 responden sebesar 20,45 dengan standard deviasinya sebesar 1,29. Lebih besar nilai mediannya yang berarti jika variasi data kualitas laporan keuangan terhadap rata-ratanya adalah tinggi. Jadi hampir semua responden pengurus Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) memiliki keadaan internal yang baik.

d. Kualitas Laporan Keuangan

Jumlah responden (N) ada 40, dari 40 responden terdapat nilai maksimum dan minimum yang telah didapat dari mengisi kuesioner yaitu 24 dan 15. Nilai mean dari 40 responden sebesar 19,97 dengan standard deviasinya sebesar 1,47. Lebih besar nilai mediannya yang berarti jika variasi data kualitas laporan keuangan terhadap rata-ratanya adalah tinggi. Jadi hampir semua responden pengurus Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) memiliki kualitas dalam pembuatan laporan keuangan yang dinyatakan baik.

#### **4.3.2. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui validitas kuesioner yang telah diolah. Nilai  $r$  tabel dibandingkan dengan  $r$  hitung setiap item pertanyaan untuk melakukan tes ini. Bila  $r$  hitung melebihi  $r$  tabel, maka data dianggap valid. Untuk menentukan  $r$  tabel, dapat menggunakan rumus :

R Tabel	= N – 2
R Tabel	= 40 – 2
R Tabel	= 38 (0.2638)
Nilai Signifikansi	= 0,05 (5%)

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas**

No.	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
<b>Kompetensi Sumber Daya Manusia</b>				
1	KSDM 1	0,871	0.264	Valid
2	KSDM 2	0,825	0,264	Valid
3	KSDM 3	0,277	0,264	Valid
4	KSDM 4	0,688	0,264	Valid
5	KSDM 5	0,378	0,264	Valid
<b>Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)</b>				
1	PTI 1	0,668	0,264	Valid
2	PTI 2	0,777	0,264	Valid
3	PTI 3	0,766	0,264	Valid
4	PTI 4	0,657	0,264	Valid
<b>Pengendalian Internal (X3)</b>				
1	PI 1	0,817	0,264	Valid
2	PI 2	0,744	0,264	Valid
3	PI 3	0,488	0,264	Valid
4	PI 4	0,817	0,264	Valid
5	PI 5	0,583	0,264	Valid
<b>Kualitas Laporan Keuangan (Y)</b>				
1	KLK 1	0,697	0,264	Valid
2	KLK 2	0,690	0,264	Valid

3	KLK 3	0,779	0,264	Valid
4	KLK 4	0,814	0,264	Valid
5	KLK 5	0,660	0,264	Valid

Dari tabel diatas, dapat diinterpretasikan bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), Pengendalian Internal (X3), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Semarang dapat dikatakan valid/sah dikarenakan nilai dari r hitung > r tabel (0,264) dan nilai signifikansi < 0,05 (5% ).

#### 4.3.3. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apa data yang di hasilkan bisa dipercayakan atau bersifat tangguh.<sup>58</sup> Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas, karena dalam pengujian ini dibutuhkan data yang sudah valid. Teknik uji reliabilitas penelitian ini dapat menggunakan Cronbach's – alpha. Suatu variabel dikatakan reliable jika dapat memberikan nilai Cronbach's – alpha 0,60, sedangkan untuk memudahkan perhitungan reliabilitas ini, digunakan alat bantu computer dengan program SPSS (Statistical Package For Social Science) untuk windows.

Dasar patokan dalam pengambilan keputusan uji reliabilitas, yaitu:

- Jika pertanyaan memiliki nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0.60$ , maka dapat dikatakan bahwa pertanyaan tersebut reliabel.
- Jika pertanyaan memiliki nilai Cronbach's Alpha  $< 0.60$  , maka dapat dikatakan bahwa pertanyaan tersebut tidak reliable.

**Tabel 4.9**  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Exluded	0	0,0
	Total	40	100,0

---

<sup>58</sup> Budi Darma, STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2), (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm.16



Pada table 4.9 bisa di lihat pada baris cases valid dinyatakan jika jumlah responden adalah 40 dan menunjukkan persentase 100%, dalam hal ini membuktikan bahwa semua responden valid dan tidak ada responden yang masuk baris excluded.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Critical Value	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,748	0,6	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,692	0,6	Reliabel
Pengendalian Internal	0,773	0,6	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0,771	0,6	Reliabel

Pada table 4.10 merupakan hasil perhitungan dari uji reliabilitas dengan metode Cronbach's Alpha. Dapat dilihat di kolom Cronbach's Alpha, hasilnya antara 0,692 – 0, 773 dengan N of Items menyatakan bahwa jumlah dari items atau jumlah pertanyaan yang ada di kuesioner penelitian ini adalah items. Maka hasil Cronbach's Alpha untuk 19 items atau 19 pertanyaan adalah 0,692 – 0,773. Jadi dapat disimpulkan bahwa pertanyaan di dalam kuesioner ini reliable karena hasil dari Cronbach's Alpha > 0.60, sehingga data tersebut dapat dipercaya dan konsisten sebagai alat untuk pengumpulan data.

#### 4.3.4. Uji Asumsi Klasik

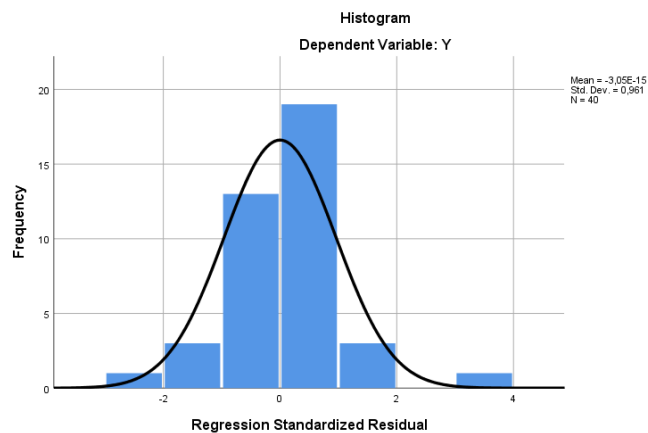
Regresi adalah metode penelitian yang ampuh yang dapat memeriksa banyak variabel sekaligus dan memberikan jawaban atas masalah penelitian yang menantang. Secara umum, jika kita puas dengan *Ordinary Least Square*, kita bisa mempercayai hasilnya (OLS). Uji asumsi klasik adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah model regresi linier OLS bermasalah dengan asumsi klasik. Akibatnya, Regresi OLS membuat asumsi bahwa kedua variabel memiliki hubungan linier. Regresi OLS bukanlah instrumen terbaik untuk studi penelitian jika penyetelannya tidak linier, dan karenanya memerlukan perubahan variabel atau analisis.

Uji asumsi klasik terdiri dari Uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Nilai residual diperiksa dengan menggunakan uji normalitas untuk menentukan terdistribusi secara teratur atau tidak. Hal ini dapat diketahui dengan memeriksa sebaran data dari sumber-sumber yang diagonal pada P-P Plot Normal

regresi standar sebagai dasar pemilihan. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi mempunyai hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Sedangkan uji heteroskedastisitas mencari situasi dimana varians dari residual untuk semua observasi dalam model regresi tidak sama.<sup>59</sup>

#### 4.3.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan Pengujian untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal PP Plot of regression standardized sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka model regresi tersebut telah normal dan layak dipakai untuk memprediksi variabel bebas dan sebaliknya. Dari hasil tersebut kita dapat mengetahui data dapat berdistribusi dengan normal atau tidak normal.

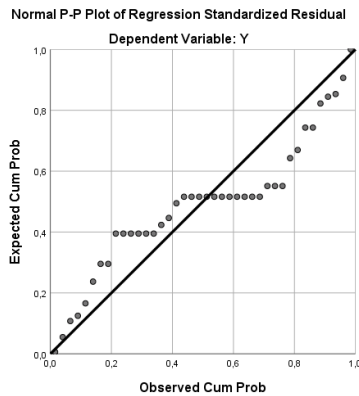


**Gambar 4. 6**

<sup>59</sup> Gun Hardiatmoko, "Pentingnya Uji asumsi klasik pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda (*Canarium Indicum L.*)), Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, Vol. 14 No. 3, September 2020, Hlm. 333-342

### Histogram Uji Normalitas

Gambar 4.6. adalah uji normalitas dengan histogram. Apabila garis melengkung ke atas berbentuk seperti sebuah gunung dan terlihat sempurna dengan kaki yang simetris, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.



**Gambar 4.7**  
**P-Plot Uji Normalitas**

Gambar 4.7 adalah uji normalitas dengan P-Plot, dimana gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti garis diagonalnya. Apabila titik-titik mengikuti garis diagonal dari 0 dan tidak melebar terlalu jauh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

**Tabel 4.11**  
**Uji Kolmogrov**

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test	
	Unstandardize d Residual
N	40
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,001

Dasar patokan dalam pengambilan keputusan dari uji normalitas dengan kolmogrov smirnov, yaitu :

- Apabila nilai dari signifikansi (Sig.) > 0.005 , maka data dalam penelitian berdistribusi normal.
- Apabila nilai dari signifikansi (Sig.) < 0.005 , maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Pada table 4.11 dapat diketahui jika nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) dari 40 responden adalah 0,001. Maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan dasar dalam pengambilan keputusan uji normalitas dengan kolmogrov smirnov bahwa data dalam penelitian ini normalitasnya terpenuhi.

#### 4.3.4.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah sebuah pengujian guna mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variable bebas.<sup>60</sup> Pengujian nilai toleransi dan VIF merupakan salah satu teknik untuk memeriksa multikolinearitas dalam model regresi (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka penelitian tidak multikolinear.<sup>61</sup>

**Tabel 4.12**  
**Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,704	1,420
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,588	1,700
Pengendalian Internal	0,582	1,719

Tabel 4.12. dapat di simpulkan bahwa pada bagian tolerance untuk variable Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) sebesar 0,704, Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) sebesar 0,588, dan Pengendalian Internal (X3) sebesar 0,582 jadi hasil tersebut dapat dikategorikan > 0.10. Sedangkan, nilai VIF untuk variable Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) sebesar 1,420, Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) sebesar 1,700, dan Pengendalian Internal sebesar 1,719 jadi hasil tersebut < 10.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam uji multikolinieritas tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

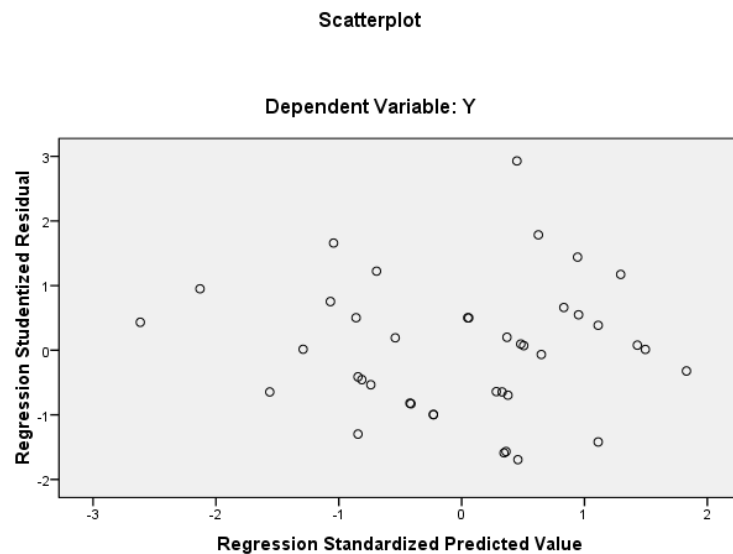
---

<sup>60</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS, Semarang University Press, 2012

<sup>61</sup> Ika Sanjaya, “Pengaruh Shariah Compliance (Kaptuhan Syariah), Transparansi, Akuntabilitas, Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Dan Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Zakat Di Kota Pekanbaru”, Skripsi UIN Suska Riau, (Pekanbaru : 2019), Hlm. 70-71

#### 4.3.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan Uji Glejser. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variable-variabel bebas terhadap nilai absolute residual. Residual adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi, dan absolut adalah nilai mutlaknya (nilai positif semua). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>62</sup>



**Gambar 4.8**  
**Uji Heteroskedastisitas Scatterplot**

Dari gambar 4.8. uji heteroskedastisitas dengan scatterplot, dapat diketahui bahwa :

- a. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah letaknya disekitar angka 0.
- b. Titik-titik data tersebut tidak mengumpul diatas atau dibawah saja.
- c. Persebaran titik-titik data tidak berbentuk pola yang bergelombang melebar lalu menyempit dan melebar kembali. Jadi dapat disimpulkan jika tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga dapat menjadi model regresi yang baik dan ideal.

---

<sup>62</sup> Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kaus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda (*Canarium Indicum L.*)", Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, (September : 2020), Vol.14 No.3, Hlm. 333-342

**Tabel 4.13**  
**Uji Heteroskedastisitas Glejser**

Variabel	(Sig.)
Kompetensi Sumber Daya Manusia	,811
Pemanfaatan Teknologi Informasi	,410
Pengendalian Internal	,971

Dari table 4.13. uji heteroskedastisitas dengan glejser, dapat dilihat pada table diatas dengan variabel dependent RES2 (Absolut Residual) dari hasil regresi Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan table tersebut diketahui jika nilai signifikan (Sig.) pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) yaitu sebesar 0,811, Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) yaitu sebesar 0,410, dan Pengendalian Internal (X3) yaitu sebesar 0,971. Dikarenakan ketiga variabel tersebut memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

#### 4.4. Uji Hipotesis

##### 4.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variable independen (explanatory) terhadap satu variable dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus. Sedangkan untuk kasus di atas, rumus yang terbentuk adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1X_1$  = Kompetensi Sumber Daya Manusia

$\beta_2X_2$  = Pemanfaatan Teknologi Informasi

$\beta_3X_3$  = Pengendalian Internal

e = Variabel Pengganggu

Berikut adalah hasil dari uji regresi linier berganda terdapat pada table dibawah ini :

**Tabel 4.14**

### Rekap Hasil Regresi

Coefficiens	Unstandardized	Standardize	T	Sig
	Coeff.B	Coeff.Beta		
Constant	-5,371		-2,060	0,047
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,380	0,339	3,359	0,002
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,410	0,235	2,128	0,040
Pengendalian Internal (X3)	0,521	0,459	4,127	0,000
F	34,386			
Sig. F	0,000			

Hasil perhitungan pada tabel 4.14 diatas menyatakan bahwa persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = -5,371 + 0,339 X_1 + 0,235 X_2 - 0,459 X_3$$

Berdasarkan table 4.14 dapat ditarik kesimpulan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi informasi (X2), dan Pengendalian Internal (X3) berpengaruh pada Kualitas Laporan Keuangan. Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Konstanta ( $\alpha$ )

Nilai konstanta memiliki nilai yang negatif sebesar -5,371 . Konstanta negatif tidaklah menjadi persoalan dan bisa diabaikan selama model regresi yang di uji sudah memenuhi asumsi. apabila tidak terdapat variabel independen (Y) yang mempengaruhi variabel dependen, maka nilai variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan sebesar -5,371.

b. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Nilai koefisiensi regresi untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) adalah sebesar 0,380. Nilai itu menunjukkan pengaruh yang positif, jadi antara Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) dengan Kualitas Laporan Keuangan (Y)

berpengaruh searah. Hal ini berarti jika variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) mengalami kenaikan 1 % maka variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan naik sebanyak 0,380 (38%) dengan asumsi variabel independen yang lain di anggap konstan.

c. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

Nilai koefisien regresi untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) adalah sebesar 0,410. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh yang positif, jadi antara Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) dengan Kualitas Laporan Keuangan (Y) berpengaruh searah. Hal ini berarti jika variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) mengalami kenaikan 1%, maka variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) akan naik sebanyak 0,410 (41%) dengan asumsi variabel independen yang lain di anggap konstan.

d. Pengendalian Internal (X3)

Nilai koefisien regresi untuk variabel Pengendalian Internal (X3) adalah sebesar 0,521. Nilai itu menunjukkan pengaruh yang positif, jadi apabila terdapat kenaikan 1% pada pengendalian internal maka kualitas laporan keuangan akan mengalami peningkatan 0,521(52,1%). Jadi pengendalian internal berpengaruh positif terhadap laporan keuangan organisasi pengelola zakat

#### 4.4.2. Uji Parsial T

Uji T yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.yang dianggap konstan. Dapat diartikan juga setiap variabel independen masing-masing berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar untuk pengambilan keputusan Uji Parsial T, sebagai berikut :

- Apabila nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh diantara variabel independen dengan variabel dependen.
- Apabila nilai signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh diantara variabel independen dengan variabel dependen.
- Apabila nilai T hitung > T tabel maka terdapat pengaruh diantara variabel independen dengan variabel dependen (Hipotesis Diterima)



- Apabila nilai T hitung < T tabel maka tidak terdapat pengaruh diantara variabel independen dengan variabel dependen (Hipotesis Ditolak)<sup>63</sup>

Untuk mencari T tabel, dapat menggunakan rumus :

T tabel = (N-2)
T tabel = (40-2)
T tabel = (38)
T tabel = 0,264

**Tabel 4.15**  
**Rekapitulasi Hasil Uji T Parsial**

Variabel	R Hitung	R Tabel	Sig.	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	3,359	0,264	0,003	Berpengaruh
Pemanfaatan Sumber Daya Manusia (X2)	2,128	0,264	0,040	Berpengaruh
Pengendalian Internal (X3)	4,127	0,264	0,000	Berpengaruh

Dari tabel 4.15. dalam Uji Parsial T kita dapat melakukan pengujian terhadap variabel independen dalam penelitian ini. Sebagai berikut :

H1 = Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada organisasi pengelola zakat di kota semarang, sehingga H1 diterima. Hasil tersebut diperoleh dari R Hitung dengan nilai 3,359 > 0,264 (nilai signifikansi) sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H2 = Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada organisasi pengelola zakat di kota semarang, sehingga H2 diterima. Hasil tersebut diperoleh dari R Hitung dengan nilai 2,128 > 0,264 (nilai signifikansi) sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

---

<sup>63</sup> Susianti Andi, Jam'an, dan Alamsyah, "Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Pompangan Jeneberang Sul-Sel", Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 1 No.2, (Makassar : 2017), Hlm. 139

H3 = Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan organisasi pengelola zakat di kota Semarang, sehingga H3 diterima. Hasil tersebut diperoleh dari R Hitung dengan nilai  $4,127 > 0,264$  (nilai signifikansi) sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

#### 4.4.3. Uji Simultan F

Uji F dipergunakan untuk mengetahui variabel independen secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. <sup>64</sup> Atau dapat diartikan sebagai apakah seluruh variabel x berpengaruh terhadap variabel y.

Patokan dalam pengambilan dasar keputusan, sebagai berikut :

- Apabila nilai signifikansi  $F < 0,05$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Apabila nilai signifikansi  $F > 0,05$  , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan tabel 4.15. dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Dalam hal ini dapat diperoleh keputusan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dikarenakan nilai (Sig.) F yaitu  $0,000 < 0,05$  dan hasil dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $34,388 > 0,264$ . Jadi dapat di tarik kesimpulan jika Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal berpengaruh secara simultan atau bersamaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

#### 4.4.4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu uji yang memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan model atau variabel independen (X) dalam memaparkan variasi variabel dependen (Y). <sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda,"

*BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–342.

<sup>65</sup> Mutiari and Yudiantara, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Emkm."

**Tabel 4.16**

**Koefisien Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,881	0,741	0,720	0,781

Dari tabel 4.16. dapat dilihat nilai Adjusted R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,720, besarnya angka tersebut setara dengan 72%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal berpengaruh 72% terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan dan sisanya yaitu sebesar 28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**4.5. Analisis Data dan Pembahasan**

**4.5.1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Di Kota Semarang.**

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan sesuai dengan hasil uji hipotesis ditemukan bahwasanya Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan. Dasar dari Nilai signifikan adalah  $0,002 < 0,05$ , dengan 3,359 (positif) sebagai koefisien, dan lebih besar dari t-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Marwansyah yang menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kualitas pribadi lainnya yang harus dimiliki untuk berhasil dalam pekerjaan tertentu dan yang dapat dinilai dengan menggunakan standar umum dan standar. ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan. Dalam situasi ini, kepiawaian seseorang dalam menghasilkan laporan keuangan masjid dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.<sup>66</sup>

Sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* dengan salah satu pernyataan mengenai *attitude towards the behavior* dimana ketika suatu hal memberikan keyakinan akan memberikan dampak yang positif maka tingkat antusias seseorang

---

<sup>66</sup> Marwansyah, "Manajemen Sumber Daya Manusia", Jurnal Alvabeta, (Bandung:2012), Vol. 02 No. 45

untuk melakukan suatu perbuatan juga akan semakin besar. Begitu pula dengan Kompetensi sumber daya manusia, ketika seseorang berkompeten dalam pekerjaan dan tanggungjawabnya tentu merreka dapat mengelola laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini sering di kesampingkan oleh beberapa organisasi atau instansi bahwa kompetensi dalam diri seseorang itu bisa terbentuk dengan berjalannya waktu, namun suatu organisasi atau instansi juga harus mempertimbangkan jangka panjangnya apakah sesuatu organisasi atau instansi tersebut bisa berjalan bersamaan dengan sesorang yang belum berkompeten dalam bidangnya. Dirasa sangat sulit untuk bertahan di era millennial sekarang ini. Sehingga suatu organisasi atau instansi harus teliti dan dapat memberikan berbagai pembelajaran-pembelajaran agar dapat menciptakan seorang yang berkompeten dalam bidang tersebut.<sup>67</sup>

#### **4.5.2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Semarang.**

Bersumber pada hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bila Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan. Hasil dari penelitian ini setara dengan penelitian yang dilakukan oleh Khaliza Chairani (2020), yang menerangkan mengenai hasil pengujian yang bisa didapat dari penelitian ini adalah “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi SDM, Dan Pemanfaatana Sistem Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kota Pekanbaru”. Sistem informasi akuntansi keuangan yang belum terbangun dengan baik dan pengawasan yang kurang memadai dapat menjadi akar dari buruknya kualitas informasi pelaporan keuangan. Terdapat keterkaitan antara penggunaan sistem informasi dengan kaliber laporan keuangan, sehingga penting untuk memperluas penerapan sistem informasi keuangan daerah dan pemantauan dalam pengelolaan keuangan daerah.<sup>68</sup>

Orang yang mempunyai pemahaman mengenai Teknologi Informasi adalah orang yang pandai dan mengerti seluk beluk akuntansi. Pemanfaatan Teknologi Informasi sangat berpengaruh dalam pembuatan laporan kuangan karena dalam

---

<sup>67</sup> <https://www.indopositive.org/2020/12/pengertian-theory-of-planned-behavior.html>

<sup>68</sup> Khaliza Chairani, “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi SDM, Dan Pemanfaatan System Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kota Pekanbaru”, Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (Pekanbaru: 2020), Hlm. 31

membuat laporan keuangan karena dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas maka seseorang yang membuat harus memiliki pemahaman terhadap akuntansi. Semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi seseorang maka semakin tinggi juga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Tetapi bisa saja sebaliknya, apabila tidak dapat memanfaatkan teknologi informasi yang ada atau sedang berkembang maka akan jelek kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.<sup>69</sup>

#### **4.5.3. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat di kota Semarang.**

Hasil pengujian hipotesis akhir menunjukkan bahwa Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Liziana Widari dan Sutrisno yaitu variabel pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah.<sup>70</sup> Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian Raviah Azhari Siagian yang menjelaskan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan kabupaten labuhanbatu utara, system pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga asset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisien dan mendorong dipatuhinya kebijakan di manajemen internal tersebut. Tujuan pengendalian internal yang efektif terhadap kualitas laporan keuangan adalah untuk memenuhi tanggungjawab pelaporan keuangan tersebut.

Setiap organisasi atau instansi pasti memiliki pengendalian di internal mereka guna mendukung segala aktivitas yang terjadi di lapangan. Hal ini sangatlah penting karena dengan adanya pengendalian suatu organisasi bisa berjalan sesuai dengan standard dan SOP yang dimiliki serta dapat menjadikan para pengurus lebih tertata dalam segala bidang dikarenakan aturan yang telah dibuat sebagai bentuk adanya pengendalian dalam organisasi atau instansi yang terkait.

---

<sup>69</sup> Ni Luh Wayan Tiya Lestari and Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11, no. 2 (2020): 170–178.

<sup>70</sup> Liziana Widari, Sutrisno, "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah", *Jurnal ISSN*, Vol. 5 No. 10, Hlm. 122

#### **4.5.4. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Semarang.**

Berdasarkan sumber hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa bila Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pembuktian dari pernyataan tersebut dilihat dari persamaan garis regresi diatas yang mempunyai arti jika variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), dan Pengendalian Internal (X3) memiliki pengaruh positif yang signifikan secara simultan terhadap variabel Kuantitatif Laporan Keuangan (Y). Menurut hasil dari persamaan regresi tersebut dapat ditemukan bahwa hubungan yang terjadi antara Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), dan Pengendalian Internal (X3) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah hubungan yang positif atau dengan kata lain hubungan yang searah. Dari hasil yang diperoleh Uji Simultan F yaitu hasil signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dari itu hipotesis keempat diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa H4 diterima Ho ditolak yang artinya Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan keuangan.

Apabila dilihat dari R Square sebesar 0,741 artinya secara simultan atau bersamaan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), dan Pengendalian Internal (X3) memberikan pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) ,741 (74,1%), dipengaruhi oleh variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2), dan Pengendalian Internal (X3). Mengenai persenan tersebut sebesar 44,3% sisanya adalah variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini dan variabel yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Setelah dilakukan pembahasan dan temuan kajian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Semarang. Bukti hasil penelitian menunjukkan bahwa  $R_{hitung} > R_{table}$  yaitu sebesar  $3,359 > 0,264$  dengan nilai signifikansi pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia  $0,002 < 0,05$ .
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Semarang. Bukti hasil penelitian menunjukkan bahwa  $R_{hitung} > R_{table}$  yaitu sebesar  $2,128 > 0,264$  dengan nilai signifikansi pada variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi  $0,040 < 0,05$ .
3. Pengendalian Internal (X3) berpengaruh positif signifikansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Semarang. Bukti hasil penelitian menunjukkan bahwa  $T_{hitung} > T_{table}$  yaitu sebesar  $4,127 > 0,264$  dengan nilai signifikansi pada variabel Pengendalian Internal  $0,000 < 0,05$ .
4. Sehingga dapat disimpulkan Kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa hasil dari penelitian ini jauh dari kata sempurna dan terdapat beberapa keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut :

1. Terdapat organisasi pengelola zakat yang tidak memiliki laporan keuangan, sehingga organisasi tersebut tidak bersedia untuk menjadi responden dalam pengisian kuesioner penelitian ini.
2. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang digunakan sebagai instrumen penelitian, sehingga memungkinkan kurangnya pemahaman dari responden terhadap pertanyaan, dan akhirnya jawaban dari responden tidak sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan dan terdapat keterbatasan penelitian, maka peneliti menyarankan bahwa :

1. Untuk peneliti selanjutnya bisa menambahkan atau mengembangkan variabel yang akan diteliti. Meneliti suatu variabel yang belum pernah diteliti sebelumnya akan menambah wawasan dan pengetahuan.
2. Untuk peneliti selanjutnya bisa memastikan terlebih dahulu apakah suatu organisasi atau instansi tersebut memiliki laporan keuangan atau tidak. Karena beberapa organisasi belum memiliki laporan keuangan.
3. Bagi Organisasi Pengelola Zakat, diharapkan dapat meningkatkan transparansi pengelolaan zakat. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberi kemudahan akses informasi kepada masyarakat.
4. Bagi Organisasi Pengelola Zakat, sebaiknya meningkatkan sosialisasi bagi masyarakat agar memiliki kesadaran untuk mengeluarkan zakat dan menyalurkannya melalui organisasi pengelola zakat sehingga diharapkan dapat meningkatkan rasio penghimpunan zakat di Kota Semarang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, N. (2009). Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat Nasional Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis. *Tazkia Islamic Finance And Business Review*, 4(2).
- Apriliani, E. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Zakat Dan Infak/Sedekah (Psak 109), Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Employee Engagement Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Di Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang. Retrieved From Dissertations And Theses Database.
- Apriliani, E., & Jayanto, P. Y. (2017). Analysis Of Determinant Of Financial Statements Quality Of Amil Zakat Agencies In Semarang City. *Accounting Analysis Journal*, 6(2), 264-276.
- Aulia, A. (2020). Pengaruh Praktik Manajemen Keuangan, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid Se-Kota Langsa (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Aulia, A. (2020). Pengaruh Praktik Manajemen Keuangan, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid Se-Kota Langsa (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Bambang Wahyudiono, S. E., & Mm, Q. (2014). Mudah Membaca Laporan Keuangan. Raih Asa Sukses.
- Chairani, K. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Kompetensi Sdm, Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kota Pekanbaru (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Chodijah, S., & Hidayah, N. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Skpd Provinsi Dki Jakarta). *Jurnal Tekun*, 8(1), 34-48.
- Darma, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2). Guepedia.
- Djuanda, G. (2006). Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan. Rajagrafindo Persada.
- Febrianto, I. M. B., Yuniarta, G. A., Ak, S., & Edy Sujana, S. E. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Akuntabilitas Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Kabupaten Bangli. Jimat (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 8(2).

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss* 25.
- Havesi Havesi, (2005). “Pengertian Tentang Kompetensi Sumber Daya Manusia”
- Husein, H., & Wali, S. (2020). Analisis Kepatuhan Psak No. 109 Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 52-71.
- Hutapea, P., & Thoha, N. (2008). *Kompetensi Plus: Teori, Desain, Kasus Dan Penerapan Untuk Hr Dan Organisasi Yang Dinamis*, Penerbit: Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ikhsan, A. (2022). Kepuasan Klien Dalam Perspektif Kualitas Audit Dan Opini Going Concern Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia.
- Isviandari, A., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Penerapan Psak 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, Penerapan Psak 109, Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid-Masjid Di Kota Batu. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(01).
- Khotimah, K. Abdi, Usman Rianse.(2012). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. Bandung: Alfabeta. Achmadi Dan Supriyanto.(1990). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. \_(2006) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Komariah, S., & Agrosamdhyo, R. (2021). Analisis Laporan Keuangan Dana Zis Baznas Kota Denpasar Berdasarkan Psak 109. *Jurnal Nirta: Studi Inovasi*, 1(1), 24-34.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178.
- Mutiari, K. N., & Yudiantara, A. P. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi, Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Emkm. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(1), 877-888.
- Nanda, W. H. (2021). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Psak 109, Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Employee Engagement Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Laznas Izi Provinsi Sumatera Utara (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)*.
- Nasrulloh, Nizar. (2017). “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Standar Akuntansi Zakat, Infaq Dan Sedekah (Psak 109) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”, 65-66
- Nurillah, A. S., & Muid, D. (2014). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Kota Depok) (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis)*.

- Nurillah, A. S., & Muid, D. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Sakd), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Kota Depok) (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Perayati, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia Dan Penerapan Standar Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah (Psak No. 109) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Pekanbaru (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Purbayu, A., & Santoso, B. (2005). Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel Dan Spss. Yogyakarta, Andi.
- Rahman, T. (2015). Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah (Psak 109): Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (Opz). *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 141-164.
- Rahmani, N. A. B., & Ahmadi, N. (2016). Metodologi Penelitian Ekonomi. Medan: Press Febi.
- Rahmayanti, A. (2014). Efisiensi Lembaga Amil Zakat Dalam Mengelola Dana Zakat Di Indonesia (Studi Kasus: Pkpu, Rumah Zakat, Dan Bamuis Bni).
- Sugiyono, S. (2007). Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & D. Bandung Alf.
- Supranto, J. Statistik Untuk Pemimpin Berwawasan Global (Ed. 2). Penerbit Salemba.
- Susianti Andi, Jam'an, Dan Alamsyah, "Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Snvt Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Pompengan Jeneberang Sul-Sel
- Tala, O., & Karamoy, H. (2017). Analisis Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Accountability*, 6(1), 57-64.
- Tanzeh, A. (2014). Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Iii Mi Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.
- Wandayati, N. I. (2018). Analisis Efisiensi Lembaga Amil Zakat Nasional Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis Tahun 2010-2016 (Doctoral Dissertation, Universitas Airlangga).
- Wijaya, M. H. (2013). Promosi, Citra Merek, Dan Saluran Distribusi Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Terminix Di Kota Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4).

Wijaya, P. S. M., & Lomi, R. (2019). Analisis Pengaruh Kepuasan Pasien, Kualitas Pelayanan, Harga Dan Fasilitas Terhadap Loyalitas Di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta. *Jurnal Optimal*, 16(2), 61-77.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### *Lampiran 1 Kuesioner Penelitian*

#### KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

### **Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

(Studi Kasus Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kota Semarang)

#### A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Lama Bekerja :
5. Pendidikan :

#### B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan memberi tanda *check list* (✓) pada pilihan yang telah disediakan.

#### KUESIONER PENELITIAN

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
<b>Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)</b>						
1.	Saya mempunyai pengetahuan dan pemahaman terhadap PSAK yang terkait dengan pengelolaan dana zakat					
2.	Saya mempunyai pengetahuan dan pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pengelolaan dana zakat					

3.	Saya mempunyai pengetahuan dan pemahan terhadap landasan syariah yang terkait dengan pengelolaan dana zakat berupa Al-Qur'an dan hadist					
4.	Saya memiliki keterampilan dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku					
5.	Saya memiliki keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi					
NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
<b>Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)</b>						
1.	Laporan keuangan dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi lebih cepat, mudah dan akurat					
2.	berdasarkan akses penggunaan komputer hanya pegawai/staff bagian akuntansi dan keuangan guna menjaga kerahasiaan data dan keamanan data					
3.	Sistem informasi dapat meningkatkan produktivitas dan penghematan biaya dan waktu kinerja keuangan dalam organisasi					
4.	Teknologi informasi akan menghasilkan hasil (output) berupa laporan keuangan dengan tepat waktu dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi					
NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
<b>Pengendalian Internal (X3)</b>						
1.	Pimpinan selalu menetapkan aturan mengenai perilaku dan standar etika pegawai					
2.	OPZ telah memiliki standar kompetensi untuk setiap tugas dan fungsi masing-masing posisi dalam instansi					

3.	Struktur organisasi pengelola zakat telah menggambarkan pembagian kewenangan dan tanggungjawab pegawai					
4.	Pimpinan telah memberikan wewenang kepada pegawai yang tepat sesuai dengan tingkat tanggungjawabnya dalam rangka pencapaian tujuan opz					
5.	Pimpinan baznas selalu mengambil tindakan yang tegas atas pelanggaran kebijakan prosedur, atau aturan perilaku					
NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
<b>Kualitas laporan keuangan (Y)</b>						
1.	Semakin mudah dipahami suatu laporan keuangan maka semakin baik kualitas laporan tersebut					
2.	Semakin tidak dapat dipahami suatu laporan keuangan maka semakin buruk kualitas laporan keuangan tersebut					
3.	Laporan keuangan yang dibuat harus memperhatikan SAK ETAP					
4.	Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang mampu memberikan perbandingan dengan laporan keuangan lain dan mampu menyelesaikannya dengan tepat waktu					
5.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya sehingga bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material					

**a. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)**

RESPONDEN	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	5	5	4	4	4	22
11	5	5	4	4	4	22
12	5	5	4	4	4	22
13	3	4	4	3	3	17
14	3	3	4	4	5	19
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	4	4	5	21
17	4	4	5	4	4	21
18	5	5	4	4	4	22
19	5	5	4	4	4	22
20	5	5	4	4	4	22
21	5	5	4	4	5	23
22	5	5	4	4	4	22
23	5	5	4	4	4	22
24	5	5	4	4	4	22
25	4	5	5	4	4	22
26	5	5	4	4	4	22
27	5	5	4	4	4	22
28	5	5	4	4	4	22
29	5	5	4	4	4	22
30	5	5	4	4	4	22
31	5	5	4	4	4	22
32	5	5	4	4	4	22
33	5	5	4	4	4	22
34	5	5	4	4	4	22
35	5	5	4	4	4	22
36	5	5	4	4	4	22
37	5	5	4	4	4	22
38	5	5	4	4	4	22
39	5	5	4	4	4	22
40	5	5	4	4	4	22



**b. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)**

RESPONDEN	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL
1	4	3	4	4	15
2	4	4	4	4	16
3	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	16
5	4	4	4	4	16
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	16
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	4	16
12	4	3	4	4	15
13	4	3	4	4	15
14	3	3	3	3	12
15	4	4	4	4	16
16	4	4	4	4	16
17	4	3	4	4	15
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	4	4	4	4	16
21	5	4	4	4	17
22	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16
26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	4	4	4	4	16
29	4	4	4	5	17
30	4	5	4	4	17
31	4	5	4	4	17
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	16
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16
36	4	5	4	4	17
37	4	4	4	5	17
38	4	5	4	4	17
39	4	5	4	4	17
40	4	4	4	4	16

### c. Pengendalian Internal (X3)

RESPONDEN	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL
1	4	4	4	4	3	19
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	5	4	22
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	3	3	4	3	3	16
15	5	5	5	5	5	25
16	5	4	5	5	4	23
17	4	4	3	4	5	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	4	5	4	5	4	22
30	4	4	4	5	4	21
31	4	5	4	4	4	21
32	4	4	5	4	4	21
33	4	5	4	4	4	21
34	4	4	4	4	4	20
35	4	5	4	5	4	22
36	4	4	4	4	5	21
37	5	5	4	4	4	22
38	4	5	4	4	4	21
39	4	4	5	4	4	21
40	4	4	4	4	4	20

#### d. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

RESPONDEN	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
1	4	4	4	4	3	19
2	4	4	4	4	3	19
3	4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	3	19
5	4	4	4	4	3	19
6	4	4	4	4	3	19
7	4	4	4	4	3	19
8	4	4	4	4	3	19
9	4	4	4	4	4	20
10	3	4	4	4	4	19
11	4	3	4	3	4	18
12	3	4	4	4	4	19
13	4	4	3	4	3	18
14	3	3	3	3	3	15
15	5	5	5	5	4	24
16	4	4	5	4	4	21
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	5	4	4	4	4	21
30	4	4	4	4	5	21
31	5	4	5	5	5	24
32	4	4	4	4	5	21
33	4	4	4	4	5	21
34	4	4	4	4	5	21
35	4	4	4	4	5	21
36	4	4	4	4	5	21
37	5	4	4	4	4	21
38	5	4	4	4	4	21
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20

Lampiran 3 Hasil Output\_SPSS Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	40	17,00	25,00	21,4000	1,31656
X2	40	12,00	17,00	16,0000	,84732
X3	40	16,00	25,00	20,4500	1,29990
Y	40	15,00	24,00	19,9750	1,47609
Valid N (listwise)	40				

Lampiran 4 Hasil Output\_SPSS Uji Validitas

a. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)

		Correlations <sup>c</sup>					
		KSDM1	KSDM2	KSDM3	KSDM4	KSDM5	TOTAL
KSDM1	Pearson Correlation	1	,928**	-,130	,383*	,025	,871**
	Sig. (2-tailed)		,000	,423	,015	,879	,000
KSDM2	Pearson Correlation	,928**	1	,009	,212	-,130	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000		,956	,189	,422	,000
KSDM3	Pearson Correlation	-,130	,009	1	,424**	,213	,277
	Sig. (2-tailed)	,423	,956		,006	,187	,083
KSDM4	Pearson Correlation	,383*	,212	,424**	1	,647**	,688**
	Sig. (2-tailed)	,015	,189	,006		,000	,000
KSDM5	Pearson Correlation	,025	-,130	,213	,647**	1	,378*
	Sig. (2-tailed)	,879	,422	,187	,000		,016
TOTAL	Pearson Correlation	,871**	,825**	,277	,688**	,378*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,083	,000	,016	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Listwise N=40

b. Pemanfaatan Teknologi Informasi

		Correlations <sup>c</sup>				
		PTI1	PTI2	PTI3	PTI4	TOTAL
PTI1	Pearson Correlation	1	,224	,716**	,410**	,668**
	Sig. (2-tailed)		,165	,000	,009	,000

PTI2	Pearson Correlation	,224	1	,320*	,183	,777**
	Sig. (2-tailed)	,165		,044	,257	,000
PTI3	Pearson Correlation	,716**	,320*	1	,602**	,766**
	Sig. (2-tailed)	,000	,044		,000	,000
PTI4	Pearson Correlation	,410**	,183	,602**	1	,657**
	Sig. (2-tailed)	,009	,257	,000		,000
TOTAL	Pearson Correlation	,668**	,777**	,766**	,657**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Listwise N=40

### c. Pengendalian Internal

		PI1	PI2	PI3	PI4	PI5	TOTAL
PI1	Pearson Correlation	1	,481**	,429**	,552**	,443**	,817**
	Sig. (2-tailed)		,002	,006	,000	,004	,000
PI2	Pearson Correlation	,481**	1	,078	,586**	,293	,744**
	Sig. (2-tailed)	,002		,633	,000	,066	,000
PI3	Pearson Correlation	,429**	,078	1	,295	-,015	,488**
	Sig. (2-tailed)	,006	,633		,065	,925	,001
PI4	Pearson Correlation	,552**	,586**	,295	1	,333*	,817**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,065		,036	,000
PI5	Pearson Correlation	,443**	,293	-,015	,333*	1	,583**
	Sig. (2-tailed)	,004	,066	,925	,036		,000
TOTAL	Pearson Correlation	,817**	,744**	,488**	,817**	,583**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Listwise N=40

### d. Kualitas Laporan Keuangan

**Correlations<sup>c</sup>**

		KLK1	KLK2	KLK3	KLK4	KLK5	TOTAL
KLK1	Pearson Correlation	1	,423**	,471**	,534**	,187	,697**
	Sig. (2-tailed)		,007	,002	,000	,249	,000
KLK2	Pearson Correlation	,423**	1	,526**	,870**	,131	,690**
	Sig. (2-tailed)	,007		,000	,000	,421	,000
KLK3	Pearson Correlation	,471**	,526**	1	,673**	,337*	,779**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000		,000	,034	,000
KLK4	Pearson Correlation	,534**	,870**	,673**	1	,244	,814**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,129	,000
KLK5	Pearson Correlation	,187	,131	,337*	,244	1	,660**
	Sig. (2-tailed)	,249	,421	,034	,129		,000
TOTAL	Pearson Correlation	,697**	,690**	,779**	,814**	,660**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Listwise N=40

*Lampiran 5 Hasil Output\_SPSS Uji Reliabilitas*

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

a. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,748	6

b. Pemanfaatan Teknologi Informasi

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,759	5

#### c. Pengendalian Internal

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,773	6

#### d. Kualitas Laporan Keuangan

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,771	6

### Lampiran 6 Hasil Output\_SPSS Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KSDM	PRI	TI	KLK
N		40	40	40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	21,4000	16,0000	20,4500	19,9750
	Std. Deviation	1,31656	,84732	1,29990	1,47609
Most Extreme Differences	Absolute	,351	,375	,315	,194
	Positive	,274	,300	,310	,194
	Negative	-,351	-,375	-,315	-,182
Test Statistic		,351	,375	,315	,194
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>	,000 <sup>c</sup>	,001 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>											
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	-5,371	2,608		-2,060	,047						
KSDM	,380	,113	,339	3,359	,002	,678	,488	,285	,704	1,420	
PRI	,410	,193	,235	2,128	,040	,677	,334	,180	,588	1,700	
TI	,521	,126	,459	4,127	,000	,768	,567	,350	,582	1,719	

a. Dependent Variable: KLK

c. Uji Heteroskedastisitas

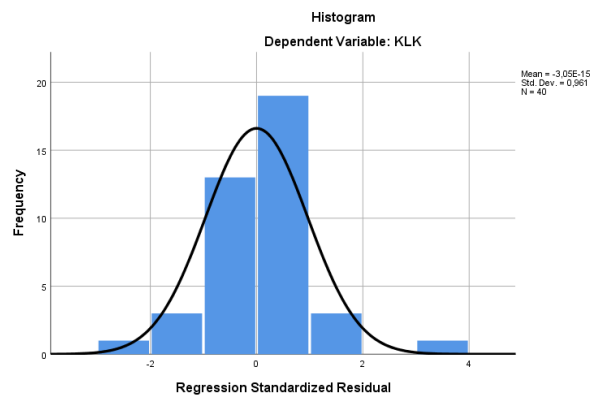
Coefficients <sup>a</sup>											
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	-5,371	2,608		-2,060	,047						
KSDM	,380	,113	,339	3,359	,002	,678	,488	,285	,704	1,420	
PRI	,410	,193	,235	2,128	,040	,677	,334	,180	,588	1,700	
TI	,521	,126	,459	4,127	,000	,768	,567	,350	,582	1,719	

a. Dependent Variable: KLK

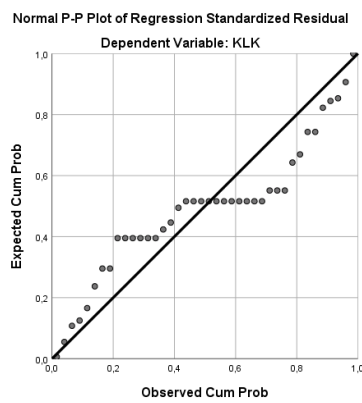
Lampiran 7 Hasil Output\_SPSS Normal Grafik Histogram



Lampiran 8 Hasil Output\_SPSS Normal P-Plot



Lampiran 9 Hasil Output\_SPSS Uji Heteroskedastisitas dengan scatterplot



Lampiran 10 Hasil Output\_SPSS Uji Analisis Regresi

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables	Variables	Method
	Entered	Removed	
1	TI, KSDM, PRI <sup>b</sup>	.	Enter

- a. Dependent Variable: KLK
- b. All requested variables entered.

Lampiran 11 Hasil Output\_SPSS R2

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	,861 <sup>a</sup>	,741	,720	,78144	,741	34,386	3	36	,000	1,559

a. Predictors: (Constant), TI, KSDM, PRI

b. Dependent Variable: KLK

### Lampiran 12 Hasil Output\_SPSS Uji F

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62,992	3	20,997	34,386	,000 <sup>b</sup>
	Residual	21,983	36	,611		
	Total	84,975	39			

a. Dependent Variable: KLK

b. Predictors: (Constant), TI, KSDM, PRI

### Lampiran 13 Hasil Output\_SPSS Uji T

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5,371	2,608		-2,060	,047					
	KSDM	,380	,113	,339	3,359	,002	,678	,488	,285	,704	1,420
	PRI	,410	,193	,235	2,128	,040	,677	,334	,180	,588	1,700
	TI	,521	,126	,459	4,127	,000	,768	,567	,350	,582	1,719

a. Dependent Variable: KLK

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anita Qothrunnada  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 11 Oktober 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Perumahan Puri Selatan 2B No. 41, Kedungwuni, Pekalongan, Jawa Tengah.  
No. Handphone : 081391774437  
Email : [anitaqnada99@gmail.com](mailto:anitaqnada99@gmail.com)

Pendidikan Formal :

1. MI N 01 Kedungwuni (Tahun Lulus 2012)
2. MTs S Simbangkulon 2 (Tahun Lulus 2015)
3. SMK Syafi'I Akrom (Tahun Lulus 2018)
4. S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang (Tahun Lulus 2022)

Pengalaman Organisasi :

1. PMII Rayon Ekonomi (2018-2021)
2. HMJ Akuntansi Syari'ah (2018-2020)
3. Ebi Sport (2018-2021)
4. DEMA Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (2020-2021)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 19 Desember 2022

Penulis,

**Anita Qothrunnada**

**NIM. 1805046101**